

**PENGARUH HUTANG PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
DENGAN *INTENSITAS RESEARCH AND DEVELOPMENT* (IR&D)
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : **KHAIRUL FAJRI**
NPM : **1505170060**
Program Studi : **AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. M. Cholilaha, No. 100, Medan 20156, Medan, 20156

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang dipimpin oleh ketua, tanggal 09 Oktober 2019. Pada tanggal 09 Oktober 2019, sidang tersebut telah mendengar, melihat, memperhatikan dan memutuskan sebagai berikut:

Nama : KHADRI ALI DQ
N P M : 1605170061
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH HARTANG PERUSAHAAN MANUFATURA KEUANGAN DENGAN INTENSIFAS R&D AND DEVELOPMENT (R&D) SEBAGAI FAKTOR PENGUNGSI PADA PERUSAHAAN MANUFATURA LISTRIK DAN BANGUNAN BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (A) Lulus Yuditasi dan dapat melanjutkan studi untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penguji I

(SYAFRIDA HANI, S.E., M.Si)

Penguji II

(LUFRIANSYAH, S.E., M.Ak.)

Pembimbing

(Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si., Ak, CA.)



Ketua

(Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

PANITIA UJIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : KHAIRUL FAJRI
N P M : 1505170060
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH HUTANG PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN INTENSITAS RESEARCH AND DEVELOPMENT (IR&D) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2019

Pembimbing Skripsi

(Dr EKA NURMALASARI, S.E., M.Si.)

Diketahui/Disetujui

oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KHAIRUL FAJRI
NPM : 1505170060
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH HUTANG PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN INTENSITAS RESEARCH AND DEVELOPMENT (IR&D) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
19/9	- buku pengantar perbaikan - perbaikan Bab IV, gambaran umum perusahaan, deskripsi data. - hasil analisis data di sekolahan nabun he	[Signature]	
19/9	- Pembahasan diperjelas hingga tidak ada pengulangan - lakukan uji normalitas	[Signature]	
19/9	perbaiki pembahasan, jelaskan tidak ada pengulangan Data masalah perusahaan lagi	[Signature]	

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Pembimbing Skripsi

[Signature]

(Dr.EKA NURMALASARI, S.E., M.Si.)

Medan, September 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : KHAIRUL FAJRI
NPM : 1505170060
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH HUTANG PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN INTENSITAS RESEARCH AND DEVELOPMENT (IR&D) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
19/9	perbaiki lagi pembahasan secara keseluruhan perbaiki lagi	✓	
19/9	kesimpulan perbaikan yang lagi ada double - double	✓	
19/9	- berikan hasil opsional - perbaiki lagi daftar per.	✓	
19/9	Ace Skripsi lanjut ke sidang	✓	

Pembimbing Skripsi

(Dr. EKA NURMALASARI, S.E., M.Si.)

Medan, September 2019

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

ABSRTAK

KHAIRUL FAJRI, 1505170060, Pengaruh Hutang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Intensitas Research And Development (IR&D)* Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. 2019.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan, untuk menguji dan menganalisis pengaruh hutang perusahaan terhadap *intensitas research and development (IR&D)*, untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intensitas research and development (IR&D)* terhadap kinerja keuangan dan untuk menguji dan menganalisis pengaruh hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui *intensitas research and development (IR&D)* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini seluruh Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 162 perusahaan dan sampel dari penelitian sebanyak 17 perusahaan dengan 3 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, analisis jalur dan sobel test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hutang perusahaan terhadap Intensitas Research And Development (IR&D), tidak terdapat pengaruh hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan, tidak terdapat pengaruh hutang perusahaan terhadap *intensitas research and development (IR&D)* dan tidak terdapat pengaruh langsung hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui *intensitas research and development (IR&D)*

Kata Kunci : Hutang, Intensitas Research And Development (IR&D) dan Kinerja Keuangan

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah Nya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. teriring shalawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari proposal ini masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada penulis dalam penyelesaian proposal ini. Oleh karena itu, secara ikhlas dan merendahkan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca demi sempurnanya proposal ini.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih secara khusus dan istimewa kepada orang tua tercinta Ayahanda Thamrin dan Ibunda Kadariah yang penuh kasih dan sayang telah membantu secara moril dan terus mendukung dari awal proses belajar hingga terselesaikannya proposal ini serta kepada adik-adik tersayang yang ikut memberikan motivasinya dalam perjuangan sang penulis.

Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada yang tidak pernah dilupakan antara lain :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak H. Januari, SE, MM, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr.Eka Nurmalasari, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang selama ini telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
5. Seluruh Staff Pengajar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Staff Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah memberikan kelancaran urusan administrasi.
7. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada teman-teman seperjuangan lainnya yang telah memberikan semangat dan solusi dalam penyelesaian proposal ini.

Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis, rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian, semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada kita, dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Rabbal'Aalamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2019

penulis

KHAIRUL FAJRI
1505170060

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Uraian Teori	11
1. Kinerja Keuangan	11
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	11
b. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan	12
c. Manfaat Kinerja Keuangan	13
d. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	14
e. <i>Return On Assets</i> (ROA)	16
f. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Assets</i> (ROA).....	16
g. Faktor Mempengaruhi <i>Return On Assets</i> (ROA)	17
h. Perhitungan Pengukuran <i>Return On Assets</i> (ROA).....	18
2. Hutang	19
a. Pengertian Hutang	19
b. Faktor Yang Mempengaruhi Hutang.....	20
c. Fungsi dan Manfaat Hutang	22
d. Indikator Hutang.....	22
3. Intensitas R&D	23
a. Pengertian Intensitas R&D	23
4. Penelitian Terdahulu.....	25
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	32

C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisa Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Hasil Penelitian	42
1. Gambaran Perusahaan Manufaktur	42
2. Deskripsi Data	43
3. Analisis Data	46
B. Pembahasan	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Laporan Keuangan Manufaktur Di BEI.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1	Definisi Operasional	33
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	34
Tabel 3.2	Kriteria Sampel Penelitian	36
Tabel 3.3	Daftar Nama Perusahaan.....	36
Tabel 4.1	Daftar Nama Perusahaan.....	43
Tabel 4.2	Perhitungan <i>Debt Ratio</i>	43
Tabel 4.3	Perhitungan Intensitas R&D	44
Tabel 4.4	Perhitungan <i>Return On Aset (ROA)</i>	45
Tabel 4.5	Daftar Nama Perusahaan.....	43
Tabel 4.6	Hasil Statistik Deskriptif	46
Tabel 4.7	Model Summary.....	49
Tabel 4.8	Coefficient.....	50
Tabel 4.9	Model Summary.....	53
Tabel 4.10	Coefficient.....	54
Tabel 4.11	Hasil Kesimpulan Analisis Jalur	59
Tabel 4.12	Hasil Kesimpulan Sobel Test.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 3.1 Model Analisis Dua Jalur	38
Gambar 4.1 Model Teoritik Penelitian.....	48
Gambar 4.2 Coefisien Analisis Jalur Sub-struktur I	51
Gambar 4.3 Coefisien Analisis Jalur Sub-struktur 2.....	56
Gambar 4.4 Coefisien Jalur Hutang Perusahaan, Intensitas Research And Development (IR&D) terhadap Kinerja Keuangan	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan pemilik perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menjadi tolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan yang dimiliki perusahaan/badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada *balancesheet* (neraca), *income statement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian financial performance tersebut.

Penilaian kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Bagi perusahaan yang go public, kinerja keuangan merupakan penilaian yang menjadi tolak ukur para investor dalam menentukan transaksi jual beli saham. Para investor menganggap bahwa rasio-rasio keuangan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan dianggap menjadi salah satu cara yang fleksibel dan sederhana namun mampu memberikan jawaban mengenai kondisi perusahaan tersebut. Menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan menjadi keharusan bagi perusahaan untuk mempertahankan eksistensi saham perusahaan agar tetap diminati oleh investor.

Menurut (Jumingan, 2011) menyatakan bahwa untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan

memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

Salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas perusahaan. Dimana profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat digunakan untuk mengembalikan hutang dan bunga pinjaman. Perusahaan yang memiliki laba (profit) tinggi berarti mempunyai kemampuan untuk memenuhi pendanaan secara internal yang akan digunakan perusahaan untuk membiayai hutang atas kegiatan operasionalnya. (Sartono, 2012) Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi biasanya menggunakan hutang dalam jumlah sedikit dibandingkan dengan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang rendah karena perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal.

Profitabilitas yang tinggi akan dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti modal kerja. Dalam melakukan aktivitas operasionalnya setiap perusahaan akan membutuhkan potensi sumber daya, salah satunya adalah modal, baik modal kerja seperti kas, piutang, persediaan dan modal tetap seperti aktiva tetap. Modal merupakan masalah utama yang akan menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Salah satu pengukuran untuk profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA).

Menurut (Fahmi, 2012) "*Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang melihat sejauh mana asset yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan". Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan baik dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik pula posisi perusahaan dalam dari segi penggunaan asset.

Salah satu faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan profitabilitas dapat terlihat dari jumlah penggunaan hutang perusahaan. Teori signaling oleh Miller dan Modigliani dalam (Brigham & Houston, 2011) menunjukkan hubungan antara profitabilitas dengan penggunaan utang dalam perusahaan.

Hutang merupakan salah satu cara untuk memperoleh dana dari pihak eksternal (kreditur). Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, pemegang saham menginginkan pendanaan perusahaan yang dibiayai dengan hutang karena dengan penggunaan hutang, hak mereka terhadap perusahaan tidak akan berkurang. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru.

Menurut (Mulianti, 2010) terdapat empat alasan mengapa perusahaan lebih menyukai menggunakan hutang daripada saham baru, yaitu adanya manfaat pajak atas pembayaran bunga; Biaya transaksi pengeluaran hutang lebih murah daripada biaya transaksi emisi saham baru; lebih mudah mendapatkan pendanaan hutang daripada pendanaan saham; Kontrol manajemen lebih besar adanya hutang baru daripada saham baru.

Penambahan hutang akan meningkatkan tingkat resiko atas arus pendapatan perusahaan. Semakin besar hutang, semakin besar pula kemungkinan terjadinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tetap berupa bunga dan pokoknya. Resiko kebangrutan akan semakin tinggi karena bunga akan meningkatkan lebih tinggi daripada penghematan pajak. Oleh karena itu perusahaan harus sangat berhati-hati dalam menentukan kebijakan hutangnya karena peningkatan penggunaan hutang akan menurunkan nilai perusahaannya.

Hutang merupakan salah satu keputusan pendanaan yang berasal dari eksternal. Kebijakan hutang ini dilakukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Hutang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi, hutang juga dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan. Ketersediaan terhadap sumber dana maupun modal sangat mempengaruhi kelangsungan hidup maupun kesempatan berkembang perusahaan.

Selain hutang perusahaan, salah satu strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari perusahaan adalah dengan melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan. Kegiatan utama perusahaan, khususnya industri manufaktur adalah menghasilkan produk dengan cara mengolah bahan baku sampai barang siap dijual. Produk-produk yang dihasilkan tersebut biasanya memiliki siklus hidup (*product life cycle*). Menurut (Heizer & Render, 2010) menjelaskan siklus hidup produk (*product life cycle*) terbagi menjadi empat tahap, yakni: pengenalan, pertumbuhan, kematangan dan penurunan.

Pada tahap pengenalan produk sedang disesuaikan dengan kondisi pasar. Pada tahap ini diperlukan pengeluaran untuk penelitian, pengembangan produk,

modifikasi, perbaikan proses dan pengembangan pemasok. Pada tahap pertumbuhan produk mulai stabil, maka diperlukan peramalan kebutuhan kapasitas yang efektif. Pada tahap kematangan pesaing mulai muncul, produksi dalam jumlah besar dan inovatif sangat diperlukan pada tahap ini. Kemudian pada tahap penurunan permintaan produk mulai melemah, kompetisi semakin tajam, pengeluaran investasi (berkaitan dengan inovasi produk) sangat diperlukan pada tahap ini, bertujuan untuk mempertahankan posisi produk di pasar.

Kemajuan serta perkembangan teknologi menjadi alasan kedua manajemen melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D) guna mencapai keunggulan kompetitif. Kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D) akan dilakukan secara continue pada industri manufaktur. Selain strategi pengembangan produk dan pengembangan teknologi, perusahaan juga diharuskan membuat strategi yang tepat untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) nya dengan baik. Karena organisasi tidak akan berfungsi tanpa ada orang didalamnya, dan yang lebih penting lagi organisasi tidak akan berfungsi dengan baik tanpa bantuan orang-orang kompeten dan memiliki motivasi yang tinggi didalamnya (Heizer & Render, 2010)

Sumber daya manusia yaitu tenaga kerja atau karyawan memegang peranan yang sangat penting bagi peningkatan kinerja atau kemajuan perusahaan (Dipang, 2013). Dengan demikian pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia juga akan dilakukan oleh banyak perusahaan guna mencapai keunggulan bersaing yang berkesinambungan dan kemajuan perusahaan.

Bursa Efek Indonesia telah menjadi bagian penting dalam suatu perekonomian Indonesia. Selain dalam pendanaan yang diperoleh dari sektor

telekomunikasi, pasar modal pada Bursa Efek Indonesia dapat menjadi suatu alternatif pendanaan bagi semua sektor perusahaan di Indonesia yang memungkinkan bagi para pemodalnya untuk dapat membuat pilihan atas suatu investasi yang diinginkan sesuai dengan risiko dan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Berikut akan disajikan tabel dari data keuangan untuk 5 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.1
Laporan Keuangan Manufaktur Di BEI
(dalam jutaan) 2016 – 2018

Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	Total Hutang	Laba Bersih	R&D
PT Indo Cement T.PTbk	2016	30,150,580	4,011,877	3,800,646	6,415
	2017	28,863,676	4,307,169	1,895,818	4,494
	2018	27,788,562	4,566,973	1,145,937	3,188
PT Tempo Sean Pacific Tbk	2016	6,585,807	1,950,543	545,493	3,991
	2017	7,434,900	2,352,891	557,339	4,282
	2018	7,869,975	2,437,126	540,378	4,903
PT Kimia Farma Tbk	2016	4,612,562	2,341,155	246,893	24,454
	2017	6,096,148	3,523,628	323,866	8,714
	2018	9,460,627	6,103,967	775,702	18,069
PT Wika Beton Tbk	2016	4,662,319	2,171,844	281,567	796
	2017	7,067,976	4,320,040	340,458	880
	2018	8,881,778	5,744,966	486,640	1,182
PT IndomobilSukses Tbk	2016	25,633,342	18,923,523	(920)	417
	2017	31,375,311	22,094,058	2,624,296	217
	2018	40,955,996	30,632,253	899,142	540

Sumber : www.idx.co.id

Perusahaan memerlukan dana yang besar dalam mendanai perusahaan. Sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh salah satunya berasal dari hutang. Dimana untuk hutang perusahaan yang terdaftar manufaktur di BEI mengalami peningkatan. Peningkatan yang terjadi untuk hutang perusahaan menunjukkan

keadaan yang kurang baik bagi perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar kegiatan operasional perusahaan banyak dibiayai oleh hutang perusahaan. Menurut (Brigham & Houston, 2011) menyatakan bahwa pada dasarnya jika perusahaan meningkatkan jumlah hutang sebagai sumber dananya, maka hal tersebut dapat meningkatkan resiko bagi keuangan perusahaan.

Sedangkan untuk kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D) yang terlihat dari data mengalami fluktuatif, dimana dana untuk penelitian dan pengembangan dilakukan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan, dimana kemampuan manajemen dalam mengalokasikan sumberdaya perusahaan untuk mencapai tujuannya secara keseluruhan dapat memberikan pandangan kepada investor mengenai prestasi dan prospek perusahaan.

Menurut (Heizer & Render, 2010) untuk melakukan pengembangan produk baru yang agresif, organisasi harus membangun struktur internal yang membuka komunikasi dengan pelanggan, budaya organisasi yang inovatif, penelitian dan pengembangan (R&D), pelatihan yang agresif, serta kepemimpinan yang kuat, baru kemudian perusahaan dapat mencapai keuntungan. Penelitian (Yuliana, 2012) menyatakan penggunaan R&D pada perusahaan akan menciptakan sebuah inovasi produk untuk meningkatkan profitabilitas dimasa depan sehingga meningkatkan penilaian investor terhadap nilai suatu perusahaan.

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wu, 2012) menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif antara hutang perusahaan dengan intensitas R&D. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan, 2019) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara

hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan peneliti (Chadys, 2018) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara *Intensitas research and development* (IR&D) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan dari uraian di atas sangat penting dalam pengukuran kinerja keuangan dengan menggunakan dari hutang perusahaan dan *Intensitas Research And Development* (IR&D), maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai **“Pengaruh Hutang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan *Intensitas Research And Development* (IR&D) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan diidentifikasi masalah adalah:

1. Jumlah hutang perusahaan yang mengalami peningkatan.
2. Terdapat perusahaan yang mengalami penurunan atas laba perusahaan
3. Terdapat perusahaan mengalami penurunan atas *Intensitas Research And Development* (IR&D).

C. Batasan dan Rumusan Masala

1. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan yang dimiliki peneliti, serta agar lebih terfokus dalam pembahasannya, maka peneliti perlu membatasi permasalahannya mengenai kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA) dan pengukuran hutang menggunakan *debt to asset ratio* (*Debt Ratio*)

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh hutang perusahaan terhadap *intensitas research and development* (IR&D) pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah ada pengaruh *intensitas research and development* (IR&D) terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah ada pengaruh hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui *intensitas research and development* (IR&D) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan

Dari latar belakang dan rumusan masalah, maka dapat dibuat tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh hutang perusahaan terhadap *intensitas research and development* (IR&D) pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *intensitas research and development* (IR&D) terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui *intensitas research and development* (IR&D) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, baik bagi peneliti, perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya.

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah

1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran dan pemahaman mengenai kondisi hutang, intensitas *research and development* (IR&D) dan kinerja keuangan

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh manajemen perusahaan sebagai suatu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja keuangan.

3. Manfaat Bagi Akademis,

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan dan tambahan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan mengoperasikan kegiatan usahanya untuk lebih maju dimasa yang akan datang. Kinerja keuangan merupakan laporan keuangan yang berisi informasi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas(E. N. Sari & Saragih, 2009)

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan. Menurut (Kasmir, 2012)menyatakan bahwa : “Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan”.

Menurut (Rudianto, 2012) menyatakan bahwa “Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu”.

Menurut (Mulyadi, 2014)menyatakan bahwa:“Penilaian kinerja keuangan adalah penentuan dalam secara periodik efektivitas operasional, suatu organisasi, bagian organisasi dan keuangannya berdasarkan sasaran, standart dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan secara umum adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain.

b. Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Menurut (Munawir, 2014) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.

2. Mengetahui tingkat solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

3. Mengetahui tingkat rentabilitas

Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

4. Mengetahui tingkat stabilitas

Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengukuran kinerja keuangan memberikan penilaian atas pengelolaan aset perusahaan dan manajemen perusahaan dituntut untuk melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan atas kinerja keuangan perusahaan yang tidak sehat.

c. Manfaat Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan secara umum merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai didalam suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengolahan yang lain. Menurut (Kasmir, 2012) menyatakan bahwa :“Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan”.

Menurut (Mulyadi, 2014) menyatakan bahwa manfaat kinerja keuangan adalah :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat kita simpulkan bahwa manfaat kinerja keuangan perusahaan adalah untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas perusahaan dalam periode tertentu, guna sebagai perbandingan keberhasilan perusahaan terhadap pihak lain seperti pesaing kelompok industri atau standar tertentu yang dapat manilai atau mengukur kinerja perusahaan

d. Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Ada banyak faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan, hal utama perlu ditimbangan penilaian kinerja adalah penentuan sasaran dan tanggung jawab yang diberikan kepada tiap bagian yang ada diperusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Menurut (Moeheriono, 2012) Faktor penilaian tersebut terdiri dari empat aspek, yakni sebagai berikut:

1. Hasil kerja, yaitu keberhasilan karyawan dalam melaksanakan kerja (output) biasanya terukur, seberapa besar kenaikannya, misalkan, omset pemasaran, jumlah keuntungan dan total perputaran aset dan lain-lain.
2. Perilaku yaitu aspek tindak tanduk karyawan dalam melaksanakan pekerjaan, pelayanan bagaimana, kesopanan, sikapnya, dan perilakunya baik terhadap sesama karyawan maupun kepada pelanggan.
3. Atribut dan kompetensi, yaitu kemahiran dan penguasaan karyawan sesuai tuntutan jabatan, pengetahuan, ketrampilan, dan keahliannya, seperti kepemimpinan, inisiatif, maupun kepada pelanggan.
4. Komparatif , yaitu membandingkan hasil kinerja karyawan dengan karyawan lainnya yang selevel dengan yang bersangkutan.

Menurut (Mulyadi, 2014) Tahap penilaian terdiri dari tiga tahap rinci:

1. Perbandingan kinerja sesungguhnya dengan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Penentuan penyebab timbulnya penyimpangan kinerja sesungguhnya dari yang ditetapkan dalam standar.
3. Penegakan perilaku yang diinginkan dan tindakan yang digunakan untuk mencegah perilaku yang tidak diinginkan.

Jadi dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat kita simpulkan bahwa yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah: hasil dari kerja perusahaan, baik dalam bentuk peningkatan omset, perputaran aset, dan lain-lain. perbandingan kinerja perusahaan yang sesungguhnya terhadap sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya, perbandingan antara perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis.

e. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian dijadikan gambaran untuk di masa yang akan datang. Menurut (M. Sari & Jufrizen, 2019) *Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Menurut (Kasmir, 2012) menyatakan bahwa “*Return On Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh profitabilitas dan manajerial efisiensi secara overall”.

Menurut Veithzal (Rivai, Permata, & Veithzal, 2013) “rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank baik dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dalam dari segi penggunaan asset”.

Sedangkan Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan bahwa istilah *Return On Asset (ROA)* dengan *NetEarning Power Ratio (ROI)* yaitu kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ROA atau ROI dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

f. Tujuan dan Manfaat *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets dapat digunakan sebagai suatu pengukuran atas hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan, yang dapat dijadikan sebagai ukuran dalam menilai keuntungan perusahaan. Menurut (Kasmir, 2012) tujuan dalam penggunaan rasio *Return On Assets (ROA)* yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas atas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan.

Sedangkan untuk manfaat atas penggunaan *Return On Assets* (ROA) yaitu:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
3. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang dimiliki perusahaan perusahaan yang dapat digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

g. Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Return on Assets*(ROA)

Return On Assets (ROA) digunakan sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan untuk

memperoleh laba. Menurut (Brigham & Houston, 2011) mengemukakan bahwa besarnya ROA dipengaruhi oleh dua faktor, antara lain:

1. *Turnover* dari *Operating Assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi). Kas, piutang, dan persediaan, perputaran total aktiva maupun perputaran aktiva tetap yang merupakan bagian dari aset yang dapat mempengaruhi ROA (*Return On Asset*).
2. *Profit Margin* yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

h. Perhitungan Pengukuran *Return on Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penjualan aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dan *Return On Assets* (ROA) dapat juga digunakan sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen Dimana *Return On Assets* (ROA) ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau Rumus perhitungan ROA sebagai berikut :

$$(ROA) = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Return on assets merupakan rasio yang dilakukan dalam pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan perusahaan untuk dapat mengukur efektifitas atas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aset perusahaan yang tersedia. Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja

perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan.

2. Hutang

a. Pengertian Hutang

Hutang adalah Kebijakan yang diambil pihak manajemen perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari pihak ketiga untuk mendanai operasional perusahaan. Untuk memperoleh sumber pembiayaan tersebut, perusahaan cenderung menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya, karena dengan menggunakan hutang, tujuan perusahaan dapat tercapai.

Menurut (Munawir, 2014) menyatakan bahwa hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.

Kebijakan hutang merupakan kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Kebijakan hutang menggambarkan hutang jangka panjang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai operasional perusahaan. Penentuan kebijakan hutang berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Menurut (Hanafi, 2011) perusahaan dinilai beresiko apabila memiliki porsi hutang yang besar pada struktur modal, tetapi bila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan.

Menurut (Riyanto, 2010) Bagi pemilik perusahaan dengan menggunakan hutang pada tingkat tertentu harapan pemilik perusahaan bisa tercapai. Perusahaan dinilai berisiko apabila memiliki porsi hutang yang besar dalam struktur modal, namun sebaliknya apabila perusahaan menggunakan hutang yang kecil atau tidak sama sekali maka perusahaan dinilai tidak dapat memanfaatkan tambahan modal eksternal yang dapat meningkatkan operasional perusahaan.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hutang

Menurut (Sudana, 2011) menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi atas hutang perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pertumbuhan Penjualan

Perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualan relatif tinggi dimungkinkan untuk dibelanjai dengan menggunakan utang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya rendah, karena keuntungan yang diperoleh dari peningkatan penjualan tersebut diharapkan masih bisa menutup biaya bunga utang.

2. Stabilitas Penjualan

Perusahaan yang penjualannya stabil dapat menggunakan utang yang jumlahnya lebih banyak daripada perusahaan yang penjualannya berfluktuasi. Karena jika perusahaan yang penjualannya berfluktuasi menggunakan utang yang besar, maka perusahaan tersebut akan mengalami kesulitan keuangan.

3. Karakteristik Industri

Karakteristik industri dapat dilihat dari berbagai aspek, misalnya apakah perusahaan termasuk dalam industri yang padat modal.

4. Sikap Manajemen Perusahaan

Manajer perusahaan yang berani menanggung risiko cenderung mendanai investasi perusahaannya dengan utang yang lebih banyak dibandingkan dengan manajer perusahaan yang tidak menanggung risiko.

5. Sikap Pemberi Pinjaman

Dewasa ini bank dituntut untuk lebih berhati-hati dalam penyaluran kredit kepada nasabah atau lebih dikenal dengan sikap prudential.

Menurut (Hanafi, 2011)terdapat beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang, antara lain :

1. NDT (*Non-Debt Tax Shield*)

Manfaat dari penggunaan hutang adalah bunga hutang yang dapat digunakan untuk mengurangi pajak perusahaan. Demikian, perusahaan dengan NDT tinggi tidak perlu menggunakan hutang yang tinggi.

2. Struktur Aktiva

Besarnya aktiva tetap suatu perusahaan dapat menentukan besarnya penggunaan hutang. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan hutang dalam jumlah besar karena aktiva tersebut dapat digunakan sebagai jaminan pinjaman.

3. Ukuran Perusahaan

Perusahaan - perusahaan yang besar cenderung terdiversifikasi sehingga menurunkan risiko kebangkrutan.

4. Profitabilitas

Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasinya akan menggunakan hutang yang relatif kecil. Laba ditahannya yang tinggi sudah memadai membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan.

5. Kondisi Internal Perusahaan

Kondisi internal perusahaan menentukan kebijakan penggunaan hutang dalam suatu perusahaan.

c. Fungsi dan Manfaat Hutang

Dalam menggunakan hutang dapat dilakukan dengan mengukur dari *Total debt* merupakan total liabilities (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang); sedangkan total modal sendiri merupakan total modal sendiri (total modal saham yang disetor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Menurut (Kasmir, 2012) manfaat dengan mengetahui hutang ini antara lainnya adalah :

1. Dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain.
2. Menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bersifat tetap.
3. Mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.

d. Indikator Hutang

Hutang dalam penelitian ini diukur dari *Debt Ratio* (DER) dikarenakan *Debt Ratio* mencerminkan besarnya proporsi antara *total debt* (total hutang) dan total aktiva perusahaan. Menurut (Hafsah & Sari, 2015) Debt to total asset ratio (DAR) merupakan rasio antara jumlah hutang dengan jumlah aktiva.

Artinya seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Untuk menghitung total *debt to total asset ratio* bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Ratio} : \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Intensitas R&D

a. Pengertian Intensitas R&D

Menurut PSAK no. 19 revisi 2015 tentang aset tidak berwujud, maksud dari riset dan pengembangan (*Research and Development*) yaitu: Riset adalah penelitian orisinal dan terencana yang dilaksanakan dengan harapan memperoleh pembaruan pengetahuan dan pemahaman teknis atas ilmu yang baru. Sementara pengembangan adalah penerapan temuan riset atau pengetahuan lainnya pada suatu rencana atau rancangan produksi bahan baku, alat, produk, proses, sistem, atau jasa yang sifatnya baru atau yang mengalami perbaikan substansial, sebelum dimulainya produksi komersial atau pemakaian.

Intensitas Research and Development (R&D) Financial Accounting Standard no. 2 (Wilson dan Campbell dalam Arifian, 2011) mendefinisikan Research (Penelitian) ialah sebagai perencanaan atau investigasi kritis yang ditujukan untuk penemuan pengetahuan dengan harapan pengetahuan tersebut akan bermanfaat dalam mengembangkan produk atau jasa baru atau proses, teknik baru atau mewujudkan perbaikan yang signifikan untuk proses atau produk yang sudah ada. Sedangkan, Development (Pengembangan) merupakan terjemahan temuan penelitian atau pengetahuan lain ke dalam rencana

atau desain produk baru atau proses baru untuk peningkatan yang signifikan pada produk atau proses yang sudah ada, baik rencana atau desain tersebut akan ditujukan untuk penjualan atau digunakan.

Dengan demikian, esensi dari R&D dapat diartikan sebagai sebuah studi tentang ide-ide, metode, produk atau jasa dengan tujuan untuk menciptakan produk atau proses baru, memperbaiki produk yang ada, dan menemukan pengetahuan baru yang dapat bermanfaat di masa depan (Arifian, 2011).

Dari penjelasan di atas maka dapat dijelaskan bahwa R&D merupakan pengembangan produk agar perusahaan mendapatkan keunggulan kompetitif. Patent, Hak Cipta dan Trademark menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam R&D dimana hal tersebut juga menunjukkan reputasi suatu perusahaan sebagai bagian dari aktiva tak berwujud, sehingga R&D sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk tetap bertahan dan bersaing dalam perubahan industri.

Para investor akan melihat sebuah perusahaan yang sehat dengan menilai R&D dalam mengevaluasi kinerja masa depan terutama ketika mengevaluasi sebuah investasi jangka panjang sehingga akan banyak perusahaan mengalokasikan dana yang cukup besar untuk penelitian dan pengembangan guna menciptakan produk atau proses baru, memperbaiki produk yang ada, dan menemukan pengetahuan baru yang dapat bermanfaat untuk masa depan. Selain itu R&D dalam hal ini juga memiliki makna yang luas, tidak hanya terbatas pada pengembangan dan penemuan produk baru, akan tetapi R&D dapat dilakukan pada sektor-sektor lain yang membutuhkan inovasi atau peningkatan efektivitas seperti riset pemasaran dan pengembangan SDM.

R&D dalam hal ini memiliki makna yang luas, tidak hanya terbatas pada pengembangan dan penemuan produk baru, akan tetapi R&D dapat dilakukan pada sektor-sektor lain yang membutuhkan inovasi atau peningkatan efektivitas seperti riset pemasaran dan pengembangan SDM. Dengan demikian investasi perusahaan dalam bidang R&D akan berdampak dalam jangka panjang. Penghitungannya dengan membagi total pengeluaran R&D dengan total penjualan (McWilliams dan Siegel, 2000; Margaretha dan Hartanti, 2006; Padgett dan Galan, 2010) dalam (Arifian, 2011)

Untuk menghitung R&D bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{R\&D} = \frac{\text{Total Pengeluaran R\&D}}{\text{Penjualan}}$$

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dimana perbedaan penelitian ini terlihat pada tempat dan waktu penelitian dilakukan, penelitian terdahulu ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Abid Ramadhan (2019)	Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks)	Variabel Dependent (X) : Utang Perusahaan Variabel Independent (Y): Kinerja Keuangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Short Term Debt (STD), Long Term Debt (LTD) dan Total Debt (TD) berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE).(Ramadhan, 2019)
Evamitria (2019)	Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Di	Variabel Dependent (X) : Kebijakan Utang Independent (Y):	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil analisis data, STD tidak berpengaruh

	Perusahaan Yang Terdaftar Di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Makassar	Kinerja Keuangan	terhadap ROE. Variabel LTD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Variabel TD berpengaruh negatif dan signifikan dengan koefisien. sehingga variabel STD dan LTD mampu memengaruhi variabel ROE dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Model 2 mampu memengaruhi variabel ROE sedangkan yaitu dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.(Evamitria, 2019)
Prastica Astrid Octaviandini Chadys (2018)	Pengaruh Internasionalisasi, Afiliasi Bisnis, dan Research & Development terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia	Variabel Dependent (X) : Internasionalisasi, Afiliasi Bisnis, dan Research & Development Variabel Independent (Y): Kinerja Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa internasionalisasi berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan, jumlah afiliasi bisnis berpengaruh positif terhadap ROA namun berpengaruh negatif terhadap Tobin's Q, dan keberadaan afiliasi di luar negeri serta intensitas riset dan pengembangan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan..(Chadys, 2018)
A Prawira Kurniawan (2016)	Kinerja Keuangan Sebagai Pemediasi Pengaruh Intensitas <i>Research And Development</i> Dan Aset Tidak Berwujud Pada Nilai Perusahaan	Variabel Dependent (X) : Intensitas <i>Research And Development</i> Dan Aset Tidak Berwujud Variabel Independent (Y) : Nilai Perusahaan Independent (Z) : Kinerja Keuangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intensitas R&D dan INTAVberpengaruh pada nilai perusahaan dan kinerja perusahaan, Kinerja perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan, Kinerja perusahaan tidak memediasi hubungan antara intensitas R&D dan INTAV terhadap nilai perusahaan(Kurniawan, 2016)

B. Kerangka Konseptual

1. Hutang perusahaan terhadap *intensitas research and development* (IR&D) pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hutang perusahaan yang luar biasa memiliki dampak negatif pada investasi R&D. Peningkatan utang akan meningkatkan probabilitas kebangkrutan. Oleh karena itu, manajer yang peduli dengan kendalaliquiditas dan bahkan probabilitas kebangkrutan akan melakukan segala upaya untuk mengurangi utang termasuk memotong investasi R&D. Menurut (Heizer & Render, 2010) menjelaskan siklus hidup produk (*product life cycle*) terbagi menjadi empat tahap, yakni: pengenalan, pertumbuhan kematangan dan penurunan. Pada tahap pengenalan produk sedang disesuaikan dengan kondisi pasar. Pada tahap ini diperlukan pengeluaran untuk penelitian, pengembangan produk, modifikasi, perbaikan proses dan pengembangan pemasok.

Pada tahap pertumbuhan produk mulai stabil, maka diperlukan peramalan kebutuhan kapasitas yang efektif. Pada tahap kematangan pesaing mulai muncul, produksi dalam jumlah besar dan inovatif sangat diperlukan pada tahap ini. Kemudian pada tahap penurunan permintaan produk mulai melemah, kompetisi semakin tajam, pengeluaran investasi (berkaitan dengan inovasi produk) sangat diperlukan pada tahap ini, bertujuan untuk mempertahankan posisi produk di pasar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Heizer & Render, 2010) menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif antara hutang perusahaan dengan intensitas R&D.

2. Hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hutang merupakan salah satu cara untuk memperoleh dana dari pihak eksternal (kreditur). Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, pemegang saham menginginkan pendanaan perusahaan yang dibiayai dengan hutang karena dengan penggunaan hutang, hak mereka terhadap perusahaan tidak akan berkurang. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru.

Hutang menjadi salah satu keputusan pendanaan yang berasal dari eksternal. Kebijakan hutang ini dilakukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Hutang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi, hutang juga dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan. Ketersediaan terhadap sumber dana maupun modal sangat mempengaruhi kelangsungan hidup maupun kesempatan berkembang perusahaan. Menurut (Brigham & Houston, 2011) menyatakan bahwa pada dasarnya jika perusahaan meningkatkan jumlah hutang sebagai sumber dananya, maka hal tersebut dapat meningkatkan resiko bagi keuangan perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan, 2019) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. *Intensitas research and development (IR&D)* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Research (Penelitian) ialah sebagai perencanaan atau investigasi kritis yang ditujukan untuk penemuan pengetahuan dengan harapan pengetahuan tersebut akan bermanfaat dalam mengembangkan produk atau jasa baru atau proses, teknik baru atau mewujudkan perbaikan yang signifikan untuk proses atau produk yang sudah ada. Sedangkan, *Development* (Pengembangan) merupakan terjemahan temuan penelitian atau pengetahuan lain ke dalam rencana atau desain produk baru atau proses baru untuk peningkatan yang signifikan pada produk atau proses yang sudah ada, baik rencana atau desain tersebut akan ditujukan untuk penjualan atau digunakan.

Kemajuan serta perkembangan teknologi menjadi alasan manajemen melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D) guna mencapai keunggulan kompetitif. Kegiatan penelitian dan pengembangan (R&D) akan dilakukan secara continue pada industri manufaktur. Selain strategi pengembangan produk dan pengembangan teknologi, perusahaan juga diharuskan membuat strategi yang tepat untuk mengelola sumber daya manusia (SDM) nya dengan baik. Karena organisasi tidak akan berfungsi tanpa ada orang didalamnya, dan yang lebih penting lagi organisasi tidak akan berfungsi dengan baik tanpa bantuan orang-orang kompeten dan memiliki motivasi yang tinggi didalamnya (Heizer & Render, 2010). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chadys, 2018) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara *Intensitas research and development (IR&D)* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

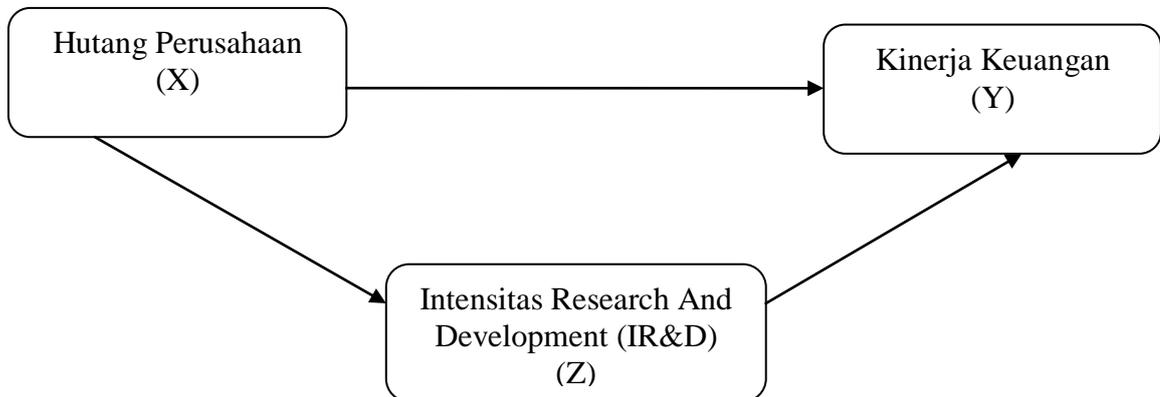
4. Hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui *intensitas research and development (IR&D)* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Kinerja keuangan perusahaan menjaditolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. kinerja keuangan melihat padalaporan keuangan yang dimiliki perusahaan/badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian financial performance tersebut.

Menurut (Jumingan, 2011) menyatakan bahwa untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga pengambilan keputusan.

Menurut (Heizer & Render, 2010) untuk melakukan pengembangan produk baru yang agresif, organisasi harus membangun struktur internal yang membukakomunikasi dengan pelanggan, budaya organisasi yang inovatif, penelitiandan pengembangan (R&D), pelatihan yang agresif, serta kepemimpinan yang kuat, baru kemudian perusahaan dapat mencapai keuntungan. Penelitian(Yuliana, 2012) menyatakan penggunaan R&D pada perusahaan akan menciptakan sebuah inovasi produk untuk meningkatkan profitabilitas dimasadepan sehingga meningkatkan penilaian investor terhadap nilai

suatuperusahaan.Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013). Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Ada pengaruh hutang perusahaan terhadap *intensitas research and development (IR&D)* pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Ada pengaruh *intensitas research and development (IR&D)* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Ada pengaruh hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui *intensitas research and development (IR&D)* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilihat cara penjelasannya dan bertujuan untuk membuktikannya adanya pengaruh antar variabel bebas (Hutang Perusahaan) terhadap variabel terikat (Kinerja Keuangan) serta variabel intervening (*Intensitas Research And Development (IR&D)*). Menggambarkan jenis/bentuk penelitian yang mendasari penelitian. Dalam pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif yang merupakan suatu pertanyaan penelitian bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sementara itu, dalam pendekatan asosiatif ini dimana kecenderungan data yang digunakan dalam metode kuantitatif.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menilai pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau static dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

B. Defenisi Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjelaskan mengenai variable yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, serta skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionlisasi variabel. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian

ini. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu variabel bebas (independen), satu variabel intervening (penghubung) dan satu variabel terikat (dependen).

Berdasarkan judul Penelitian yaitu Pengaruh Hutang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Intensitas Research And Development (IR&D) Sebagai Variabel Intervening. Maka definisi variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Defisini Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
Hutang Perusahaan (X)	Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, di mana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor	$Debt\ to\ Ratio : \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aktiva}$	Ratio
Intensitas <i>Research And Development</i> (IR&D) (Z)	Intensitas R&D dapat diartikan sebagai sebuah studi tentang ide-ide, metode, produk atau jasa dengan tujuan untuk menciptakan produk atau proses baru, memperbaiki produk yang ada, dan menemukan pengetahuan baru yang dapat bermanfaat dimasa depan	$R\&D : \frac{Total\ Pengeluaran\ R\&D}{Penjualan}$	Ratio
Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah suatu tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam mengelola keuangan yang dimiliki perusahaan tersebut sehingga diperoleh hasil pengelolaan yang lain	$ROA : \frac{Laba\ setelah\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\%$	Ratio

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris dengan data dari Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan Manufaktur tahun 2016 sampai tahun 2018. Penelitian yang dilakukan di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk perusahaan perdagangan melalui media internet dengan menggunakan situs www.idx.co.id dan situs lainnya bila diperlukan dalam pengumpulan data.

Penelitian ini direncanakan di bulan Juli sampai dengan Oktober 2019 dengan perencanaan waktu seperti yang tertera di bawah ini:

Tabel 3.2
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Jul				Agus				Sept				Okt			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul			■	■												
Pra Riset					■	■	■	■								
Penyusunan Proposal									■	■	■	■				
Seminar Proposal													■			
Riset																■
Penulisan Skripsi													■	■	■	■
Bimbingan Skripsi													■	■	■	■
Sidang Meja Hijau																■

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang dapat dinyatakan dengan jumlah atau banyaknya sesuatu yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas kelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik. Populasi merupakan keseluruhan kumpulan elemen-elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Sektor

Manufaktur pada tahun 2016-2018. Adapun jumlah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI sebanyak untuk tahun 2016-2018 sejumlah 162 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap telah dapat mewakili seluruh populasi. Menurut Sugiyono (2013 hal. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *probability sampling*. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Kriteria penentuan sampel perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2018.
2. Perusahaan Manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2016-2018
3. Perusahaan Manufaktur yang memiliki data atas biaya pengeluaran *Intensitas Research And Development (IR&D)* untuk tahun periode 2016-2018.

Tabel 3.3
Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Pengembalian Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2016-2018	162
2.	Perusahaan Manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2016-2018	106
3.	Perusahaan Manufaktur yang memiliki data atas biaya pengeluaran Intensitas Research And Development (IR&D) untuk tahun periode 2016-2018	17
4.	Jumlah Sampel	17
5.	Tahun Pengamatan	3
Jumlah sampel dengan tahun pengamatan selama periode penelitian		51

Sumber : BEI

Tabel 3.4
Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan
1.	Indo Cement T.P Tbk
2.	Ricky Putra Globalindo Tbk
3.	MerckTbk
4.	Tempo Sean Pacific Tbk
5.	Indo Acidatama Tbk
6.	Kimia FarmaTbk
7.	Semen BaturajaTbk
8.	Bentoel InvestamaTbk
9.	Indomobil Sukses Tbk
10.	Kalbe FarmaTbk
11.	Pyridam FarmaTbk
12.	Wismilak Inti Tbk
13.	Lion Metal Work Tbk
14.	Kino Indonesia Tbk
15.	Wijaya Karya Beton Tbk
16.	Darya Varia Tbk
17.	Nippon Indosari Tbk

Sumber : BEI

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai bahan penelitian ini berupa studi dokumentasi yang merupakan langkah paling utama dalam penelitian yang cenderung menggunakan data sekunder, karena tujuan utama dari

penelitian adalah mendapatkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengambil data-data yang berasal dari hasil riset yang dilakukan pada laporan keuangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

teknik analisis data menggunakan penelitian kuantitatif teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis, adapun teknik analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.. Pada penelitian ini penyajian data menggunakan tabel dan analisis datanya menggunakan mean

2. Analisis Jalur

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif dan kuantitatif. Dimana penerapannya melalui jalur (*path analysis*). Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi regresi dan jalur, sehingga

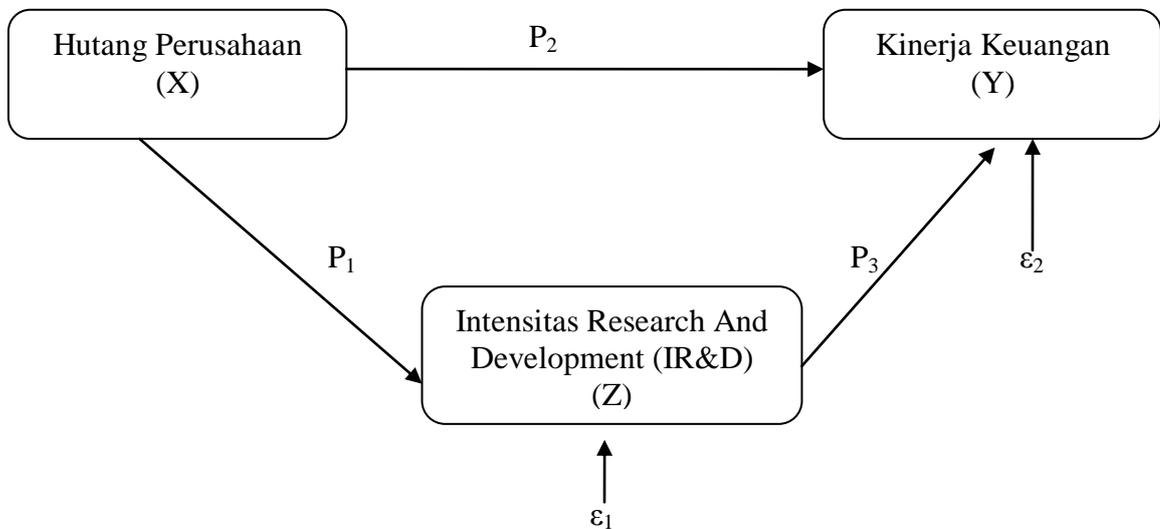
dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir, harus lewat jalur langsung, atau melalui variabel intervening. Adapun persamaannya dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

a) Persamaan jalur I : $Z = P_1X + \varepsilon_1$

b) Persamaan jalur II : $Y = P_2X + P_3Z + \varepsilon_2$

$$Y = P_2X + P_3Z + \varepsilon_2$$

Adapun model analisis dua jalur akan digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Model Analisis Dua Jalur

Keterangan :

X = Hutang Perusahaan

Y = Kinerja Keuangan

Z = Intensitas Research And Development (IR&D)

Jalur:

1. Pengaruh langsung : $X \longrightarrow Z$
 $X \longrightarrow Y$
 $Z \longrightarrow Y$
2. Pengaruh tidak langsung : $X \longrightarrow Y$ melalui Z

langkah-langkah untuk menganalisis data dalam analisis jalur adalah sebagai berikut :

Menghitung parameter (nilai koefisien-koefisien) dalam model analisis jalur

- a. Koefisien regresi model persamaan I (β_1) dan koefisien jalur dengan residual II (ε_1).
- b. Koefisien regresi model persamaan II (β_2 dan β_3) dan koefisien residual II (ε_2).

3. Pengujian hipotesis :

- a. Analisis pengaruh langsung X terhadap Z

Penentuan hipotesis.

H_0 = Tidak ada pengaruh Hutang Perusahaan (X) terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) (Z)

H_a = Ada pengaruh Hutang Perusahaan (X) terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) (Z)

Penentuan kriteria pengambilan keputusan.

Jika probabilitas $sig \leq$ probabilitas 0,05, maka tolak H_0 dan terima H_a

Jika probabilitas $sig \geq$ probabilitas 0,05, maka terima H_0 dan tolak H_a .

- b. Analisis pengaruh langsung X terhadap Y

Penentuan hipotesis.

H_0 = Tidak ada pengaruh Hutang Perusahaan (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

H_a = Ada pengaruh Hutang Perusahaan (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Penentuan kriteria pengambilan keputusan.

Jika probabilitas $sig \leq$ probabilitas 0,05, maka tolak H_0 dan terima H_a

Jika probabilitas $sig \geq$ probabilitas 0,05, maka terima H_0 dan tolak H_a .

c. Analisis pengaruh langsung Z terhadap Y

Penentuan hipotesis.

H_0 = Tidak ada pengaruh Intensitas Research And Development (IR&D) (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

H_a = Ada pengaruh Intensitas Research And Development (IR&D) (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Penentuan kriteria pengambilan keputusan.

Jika probabilitas $sig \leq$ probabilitas 0,05, maka tolak H_0 dan terima H_a

Jika probabilitas $sig \geq$ probabilitas 0,05, maka terima H_0 dan tolak H_a .

d. Analisis pengaruh tidak langsung, tidak langsung X dan y melalui Z.

Koefisien pengaruh tidak langsung dan total :

- 1) Pengaruh langsung (*direct effect*) X ke Z : Dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X terhadap Z1
- 2) Pengaruh tidak langsung (*idirect effect*) X ke Y melalui Z: Dilihat dari perkalian antara nilai koefisien regresi X terhadap Y melalui Z dengan nilai koefisien, pengaruh tidak langsung.
- 3) Pengaruh total (*total effect*) X ke Y melalui Z: dilihat dari nilai pengaruh langsung, pengaruh tidak langsung.

Dalam menganalisis seluruh data dalam penelitian ini dimana menggunakan program SPSS 23.0 windows.

4. Sobel Test

Untuk mengetahui pengaruh variabel mediator yaitu Hutang Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan melalui Intensitas Research And Development (IR&D) digunakan Sobel Test.

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikenal dengan Uji Sobel (Sobel Test). Uji Sobel ini dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel independent (X) kepada variabel dependent (Y) melalui variabel intervening (Z). Pengaruh tidak langsung diperoleh dengan mengalikan koefisien jalur dari masing - masing hubungan.

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka menghitung nilai t dari koefisien a (P_{yx}) dan b (P_{zy}) dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Keterangan :

a = P_{yx}

b = P_{zy}

S = standar error

Nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dan jika t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh mediasi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Perusahaan Manufaktur

Manufaktur adalah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan barang mentah menjadi barang siap pakai. Perusahaan manufaktur saat ini berkembang sangat pesat setiap tahunnya baik dari segi laporan keuangan maupun saham yang telah go publik. Prospek bisnis di bidang manufaktur juga terbukti sangat menguntungkan setiap tahunnya yang nantinya akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Saham perusahaan manufaktur setiap tahun juga mengalami kenaikan karena banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya disektor perusahaan ini untuk keperluan investasi guna memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang.

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Subjek penelitiannya adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang datanya diambil langsung dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling dengan beberapa ketentuan. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur selama 3 tahun, dari 162 perusahaan manufaktur hanya 17 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel penelitian ini digambarkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Daftar Nama Perusahaan Menjadi Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1.	Indo Cement T.P Tbk	10.	Kalbe FarmaTbk
2.	Ricky Putra Globalindo Tbk	11.	Pyridam FarmaTbk
3.	MerckTbk	12.	Wismilak Inti Tbk
4.	Tempo Sean Pacific Tbk	13.	Lion Metal Work Tbk
5.	Indo Acidatama Tbk	14.	Kino Indonesia Tbk
6.	Kimia FarmaTbk	15.	Wijaya Karya Beton Tbk
7.	Semen BaturajaTbk	16.	Darya Varia Tbk
8.	Bentoel InvestamaTbk	17.	Nippon Indosari Tbka
9.	Indomobil Sukses Tbk		

Sumber : BEI

2. Deskripsi Data

Hutang adalah Kebijakan yang diambil pihak manajemen perusahaan untuk mendapatkan pendanaan dari pihak ketiga untuk mendanai operasional perusahaan. Data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI adalah:

Tabel 4.2
Data Perhitungan Debt Rasio

No	Nama Perusahaan	Debt		
		2016	2017	2018
1	Bentoel Investama	0.299	0.366	0.438
2	Derya Varia	0.295	0.32	0.287
3	Indo Acidatama	0.439	0.363	0.304
4	Indo Cement T.P	0.133	0.149	0.164
5	Indomobil Sukses	0.737	0.704	0.748
6	Kalbe Farma	0.181	0.164	0.157
7	Kimia Farma	0.508	0.578	0.645
8	Kino Indonesia	0.406	0.365	0.391
9	Lion Metal	0.314	0.337	0.317
10	Merck	0.217	0.273	0.59
11	Nippon Indosari	0.506	0.381	0.336
12	Pyridam Farma	0.368	0.318	0.364
13	Ricky Putra	0.68	0.686	0.711
14	Semen Baturaja	0.286	0.326	0.373
15	Tempo Sean Pacific	0.296	0.316	0.31
16	Wika Beton	0.466	0.611	0.647
17	Wismilak	0.268	0.202	0.199

Sumber : BEI

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa *debt ratio* tertinggi pada tahun 2016 dipegang oleh PT Indomobil Sukses dengan jumlah 0,737. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Indomobil Sukses dengan jumlah 0,704, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT Indomobil Sukses dengan jumlah 0,748. Untuk *debt ratio* terendah pada tahun 2016 dipegang oleh PT Indo Cement T.P dengan jumlah 0,133. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Indomobil Sukses dengan jumlah 0,149, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT Kalbe Farma dengan jumlah 0,157

Sedangkan untuk Intensitas R&D dapat diartikan sebagai sebuah studi tentang ide-ide, metode, produk atau jasa dengan tujuan untuk menciptakan produk atau proses baru. Data keuangan yang terdaftar di BEI adalah:

Tabel 4.3
Data Perhitungan Intensitas R&D

No	Nama Perusahaan	Intensitas R&D		
		2016	2017	2018
1	Bentoel Investama	0.002	0.006	0.003
2	Derya Varia	0.015	0.015	0.014
3	Indo Acidatama	0.003	0.003	0.003
4	Indo Cement T.P	0.000	0.000	0.000
5	Indomobil Sukses	0.000	0.000	0.000
6	Kalbe Farma	0.020	0.019	0.012
7	Kimia Farma	0.004	0.001	0.002
8	Kino Indonesia	0.001	0.001	0.000
9	Lion Metal	0.037	0.047	0.047
10	Merck	0.002	0.007	0.003
11	Nippon Indosari	0.001	0.002	0.002
12	Pyridam Farma	0.005	0.010	0.003
13	Ricky Putra	0.000	0.000	0.000
14	Semen Baturaja	0.001	0.001	0.001
15	Tempo Sean Pacific	0.000	0.000	0.000
16	Wika Beton	0.000	0.000	0.000
17	Wismilak	0.002	0.002	0.003

Sumber : BEI

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa Intensitas R&D tertinggi pada tahun 2016 dipegang oleh PT Lion Metal dengan jumlah 0,037. Pada tahun

2017dipegang oleh PT Lion Metal dengan jumlah 0,047, Pada tahun 2018dipegang oleh PT Lion Metal dengan jumlah 0,047. Untuk Intensitas R&D terendah pada tahun 2016 dipegang oleh PT Indo Cement T.P, PT Indomobil Sukses, PT Ricky Putra, PT Tempo Sean Pacific dan PT Wika Beton dengan jumlah 0,000. Pada tahun 2017dipegang oleh PT Indo Cement T.P, PT Indomobil Sukses, PT Ricky Putra , PT Tempo Sean Pacificdan PT Wika Beton dengan jumlah 0,000, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT Indo Cement T.P, PT Indomobil Sukses, PT Kino IndonesiaPT Ricky Putra, PT Tempo Sean Pacificdan PT Wika Beton dengan jumlah 0,000

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas penjualan aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI adalah:

Tabel 4.4
Data Perhitungan *Return On Assets* (ROA)

No	Nama Perusahaan	ROA		
		2016	2017	2018
1	Bentoel Investama	-0.155	-0.034	-0.041
2	Derya Varia	0.099	0.099	0.119
3	Indo Acidatama	0.015	0.027	0.056
4	Indo Cement T.P	0.126	0.066	0.041
5	Indomobil Sukses	-0.000	0.084	0.022
6	Kalbe Farma	0.154	0.148	0.138
7	Kimia Farma	0.054	0.053	0.082
8	Kino Indonesia	0.055	0.034	0.042
9	Lion Metal	0.062	0.014	0.021
10	Merck	0.207	0.171	0.921
11	Nippon Indosari	0.096	0.030	0.029
12	Pyridam Farma	0.031	0.045	0.045
13	Ricky Putra	0.011	0.012	0.012
14	Semen Baturaja	0.059	0.029	0.014
15	Tempo Sean Pacific	0.083	0.075	0.069
16	Wika Beton	0.060	0.048	0.087
17	Wismilak	0.079	0.033	0.041

Sumber : BEI

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa *Return On Assets* (ROA) tertinggi pada tahun 2016 dipegang oleh PT Merck dengan jumlah 0,207. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Merck dengan jumlah 0,171, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT Merck dengan jumlah 0,921. Untuk *Return On Assets* (ROA) terendah pada tahun 2016 dipegang oleh perusahaan PT Bentoel Investama dengan jumlah -0,155. Pada tahun 2017 dipegang oleh PT Bentoel Investama dengan jumlah -0.034, Pada tahun 2018 dipegang oleh PT Bentoel Investama dengan jumlah -0,041

3. Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id berupa data laporan keuangan dan www.bi.go.id berupa data suku bunga Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang dijelaskan dalam metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif menunjukkan nilai minimum, maksimum (*maximum*), nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*). Berikut tampilan data statistiknya.

Tabel 4.5
Hasil Statistik Deskriptif
Periode 2016-2018

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DEBT	51	.1330	.7480	.389000	.1715308
IRD	51	.0000	.0470	.005882	.0108603
ROA	51	-.1550	.9210	.071922	.1340808
Valid N (listwise)	51				

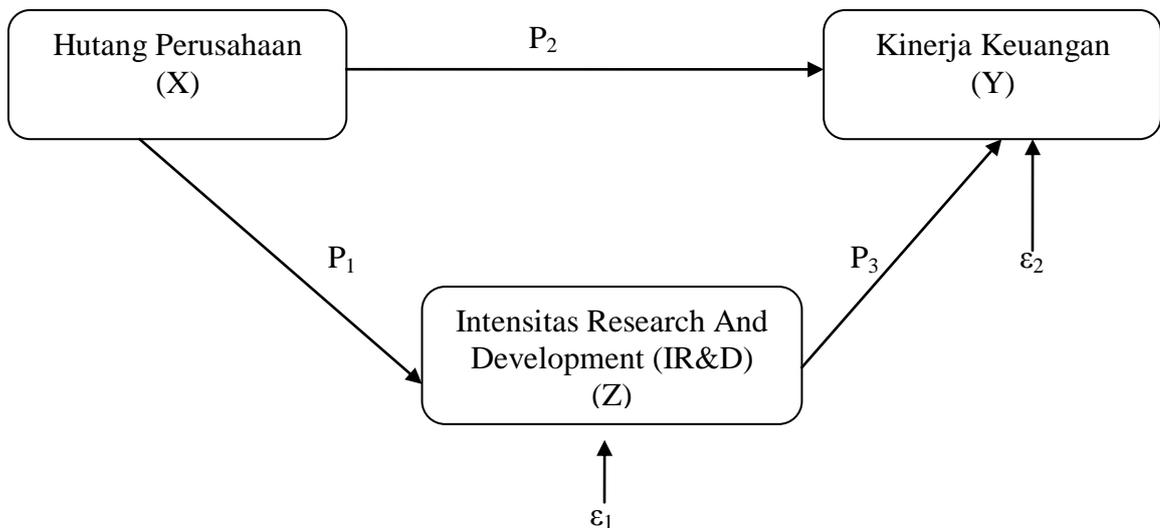
(Sumber: Pengelola Data SPSS, 2019)

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan jumlah sampel data perusahaan (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel independen, yang terdiri dari: Debt (X_1) dan IR&D (X_2) sedangkan ROA (Y) merupakan variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel *Return On Asset*(Y) diketahui bahwa rata-rata *Return On Asset*dari seluruh perusahaan sampel adalah 0.071922dengan standar deviasi 0.1340808. *Return On Asset* terendah adalah -0.1550, terdapat pada PT Bentoel InvestamaTbk tahun 2016 dan tertinggi adalah 0.9210terdapat pada PT Merck Tbk tahun 2018.
- 2) Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel *Debt Ratio* (X_1) diketahui bahwa nilai rata-rata *Debt Ratio* adalah 0.389000dengan standar deviasi 0,357691. *Debt Rati*terendah adalah 0.1330, terdapat pada PT Indo Cement T.PTbk tahun 2016 dan tertinggi 0.7480terdapat pada PT Indomobil SuksesTbk tahun 2018.
- 3) Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Intensitas Research And Development (IR&D) (X_2) diketahui bahwa nilai rata-rata Intensitas Research And Development (IR&D)adalah 0.005882dengan standar deviasi 0.1715308. Intensitas Research And Development (IR&D)terendah adalah 0,000, terdapat pada PT Indo Cement T.PTbk tahun 2016-2018 dan tertinggi 0.0470 terdapat pada PT Lion Metal Tbk tahun 2017-2018.

b. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam analisis jalur (*path analysis*) penggunaan teoritis dalam mengembangkan diagram alur pada penelitian ini digambarkan dalam upaya memberikan kemudahan dalam pemahaman terhadap hubungan antar variabel khususnya dalam melihat variabel intervening sebagai variabel yang menimbulkan analisis jalur pada penelitian ini. Adapun hasil pengembangan model dari analisis jalur dapat dikemukakan pada gambar di bawah ini:



Gambar 4.1 Model Teoritik Penelitian

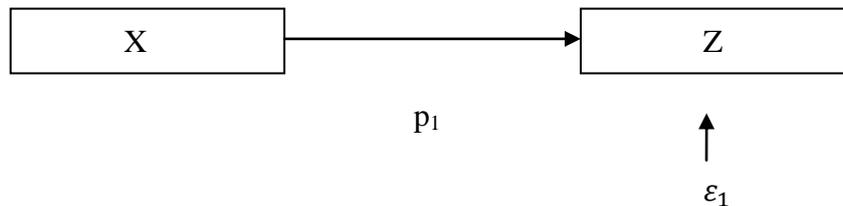
Berdasarkan gambar 4.1 diatas maka dapat dikemukakan sebuah model matematis dalam pengembangan hipotesis yang akan diuji berdasarkan pada masing-masing model dalam persamaan struktural pada penelitian ini. Adapun persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Persamaan jalur I : $X_1 = P_X + \varepsilon_1$
- b) Persamaan jalur II : $Y = P_X + P_Z + \varepsilon_2$

a) Pengujian Persamaan Sub-Struktur 1

Pengujian pada persamaan sub-struktur 1 dimana dilakukan dengan mengklasifikasikan analisis dengan dua bagian yaitu bagian pertama melihat bagaimana pengaruh Hutang Perusahaan (X) terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) (Z). Adapun gambar struktur 1 dapat dikemukakan dibawah ini:

Pengaruh Langsung Hutang Perusahaan (X) Terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) (Z)



Dalam melakukan analisis data mengenai besarnya pengaruh hutang perusahaan (X) terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) (Z) dapat dikemukakan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Model Summary Hutang Perusahaan Terhadap Intensitas Research And Development (IR&D)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.276 ^a	.076	.057	.010545

a. Predictors: (Constant), DEBT

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2019)

Dalam mengetahui besarnya pengaruh hutang perusahaan (X) terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) (Z) dapat kita lihat melalui *model summary* pada tabel 4.6, yaitu nilai *R square* adalah sebesar 0,076. Maka

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh hutang perusahaan terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar $0,076 \times 100\% = 7,6\%$. Sedangkan sisanya sebesar 92,4 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar model dalam penelitian ini. Koefisien jalur pada variabel dalam penelitian dapat dihitung dengan ketentuan sebagai berikut:

$$R^2 = 0,076$$

$$\varepsilon_1 = \sqrt{(1 - 0,076)} = 0,275$$

Dalam analisis mengenai pengaruh hutang perusahaan terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) dikemukakan pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.013	.004		3.435	.001
DEBT	-.017	.009	-.276	-2.009	.050

a. Dependent Variable: IRD

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2019)

Untuk melihat apakah ada pengaruh hutang perusahaan (X) terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) (Z), maka akan dilakukan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

Penentuan hipotesis.

H₀ = Tidak ada pengaruh hutang perusahaan (X) terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) (Z)

H_a = Ada pengaruh hutang perusahaan (X) terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) (Z)

Penentuan kriteria pengambilan keputusan.

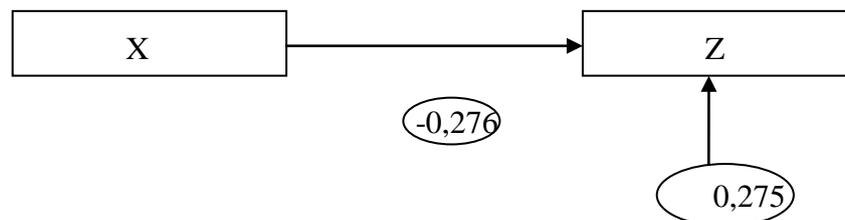
Jika probabilitas $sig \leq$ probabilitas 0,05, maka tolak H_0 dan terima H_a

Jika probabilitas $sig \geq$ probabilitas 0,05, maka terima H_0 dan tolak H_a .

Penentuan dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan tabel 4.7 dimana nilai t_{hitung} pada variabel hutang perusahaan terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) sebesar -2,009 sedangkan untuk t_{tabel} sebesar -2,008, maka dapat dikemukakan bahwa H_0 ditolak dengan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara hutang perusahaan (X) terhadap *Intensitas Research And Development* (IR&D) (Z). adapun nilai *Standardized Coefficients* pada beta sebesar -0,276.

Berdasarkan hasil analisis pada sub-struktur 1 mengenai pengaruh hutang perusahaan (X) terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) (Z) dapat dikemukakan pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.2 : Koefisien Analisis Jalur Sub-struktur I Pengaruh hutang perusahaan (X) terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) (Z)

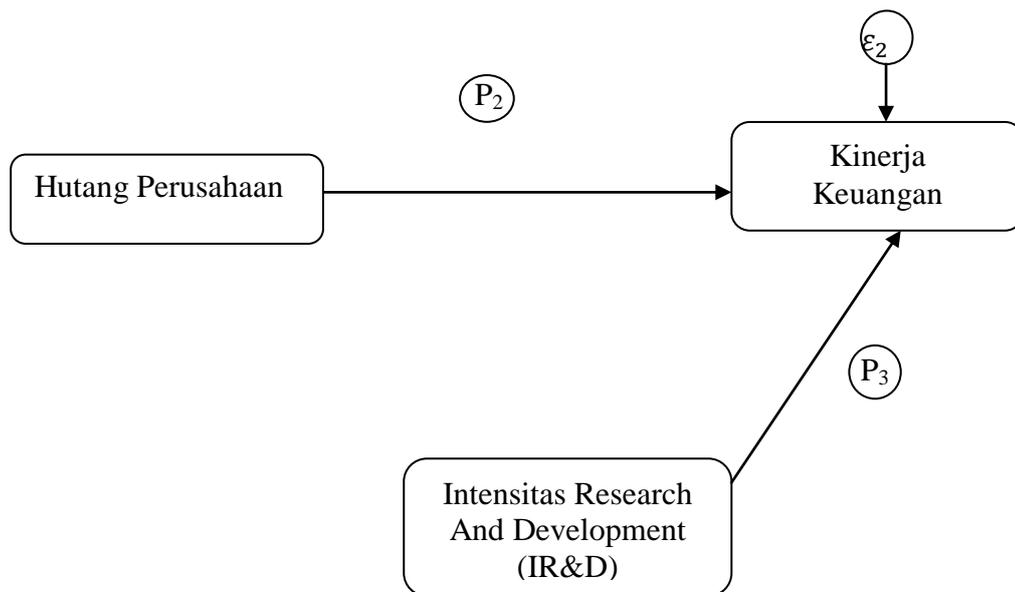
Berdasarkan diagram pada gambar 4.4 maka dapat diketahui hubungan antara hutang perusahaan terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) dapat disusun persamaan structuralnya sebagai berikut:

$$X_1 = PX + \varepsilon_1$$

$$X_1 = -0,276X + 0,275$$

b) Pengujian Persamaan sub-Struktur 2

Pengujian pada persamaan struktural 2, dimana dilakukan pengujian mengenai bagaimana Hutang Perusahaan dan Intensitas Research And Development (IR&D) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan. Gambar struktural 2 dapat dikemukakan dibawah ini:



Gambar 4.3 Koefisien Analisis Jalur Sub-Struktural 2

c) Pengaruh Hutang Perusahaan (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y) melalui Intensitas Research And Development (IR&D)(Z)

Hasil analisis data mengenai pengaruh Hutang Perusahaan (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y) melalui Intensitas Research And Development (IR&D)(Z) dalam persamaan struktural 2 ini, maka dapat dikemukakan pada beberapa tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4.8
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.023 ^a	.001	-.041	.136809

a. Predictors: (Constant), IRD, DEBT

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2019)

Dalam mengetahui besarnya pengaruh diantara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dianalisis, maka dapat dilihat dari *Model Summary*. Pada tabel 4.8 yaitu dengan nilai *R Square*. Besarnya nilai *R Square* (r^2) adalah 0,001. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Hutang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Intensitas Research And Development (IR&D) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 0,001 x 100% = 0,1%, sedangkan sisanya 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang diluar dari penelitian ini. Sementara itu dalam mengetahui besarnya koefisien jalur pada variabel lain dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan yang dapat dihitung dengan ketentuan sebagai berikut :

$$R^2 = 0,001$$

$$\varepsilon_1 = \sqrt{(1 - 0,001)} = 0,03$$

d) Pengaruh Hutang Perusahaan (X) Intensitas Research And Development (IR&D) (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Hasil analisis data mengenai pengaruh secara partial (satu per satu) pada variabel Hutang Perusahaan (X) Intensitas Research And Development

(IR&D)(Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y) dalam persamaan struktural 2 ini dapat dikemukakan pada beberapa tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.064	.053		1.199	.237
DEBT	.018	.117	.023	.154	.878
IRD	.164	1.853	.013	.088	.930

a. Dependent Variable: ROA

(Sumber: Output SPSS, diolah Peneliti, 2019)

e) Pengaruh Hutang Perusahaan (X) Terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Dalam mengetahui apakah ada pengaruh Hutang Perusahaan (X) terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat dilakukan dengan penentuan hipotesis sebagai berikut:

Penentuan hipotesis.

H_0 = Tidak ada pengaruh hutang perusahaan (X) terhadap kinerja keuangan (Y)

H_a = Ada pengaruh hutang perusahaan (X) terhadap kinerja keuangan (Y)

Penentuan kriteria pengambilan keputusan.

Jika probabilitas $sig \leq$ probabilitas 0,05, maka tolak H_0 dan terima H_a

Jika probabilitas $sig \geq$ probabilitas 0,05, maka terima H_0 dan tolak H_a .

Penentuan dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan tabel 4.9dimana nilai t_{hitung} pada variabel hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan sebesar 0,154 sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,008, dengan demikian H_0 diterima dengan H_a ditolak. Kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh antara hutang perusahaan

terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun nilai *Standardized Coefficients* pada beta sebesar 0,023

f) Pengaruh Intensitas Research And Development (IR&D) (Z) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Dalam mengetahui apakah ada pengaruh Intensitas Research And Development (IR&D) terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dapat dilakukan dengan penentuan hipotesis sebagai berikut:

Penentuan hipotesis.

H_0 = Tidak ada pengaruh Intensitas Research And Development (IR&D)(Z) Terhadap Kinerja Keuangan(Y)

H_a = Ada pengaruh Intensitas Research And Development (IR&D) (Z) Terhadap Kinerja Keuangan(Y)

Penentuan kriteria pengambilan keputusan.

Jika probabilitas $sig \leq$ probabilitas 0,05, maka tolak H_0 dan terima H_a

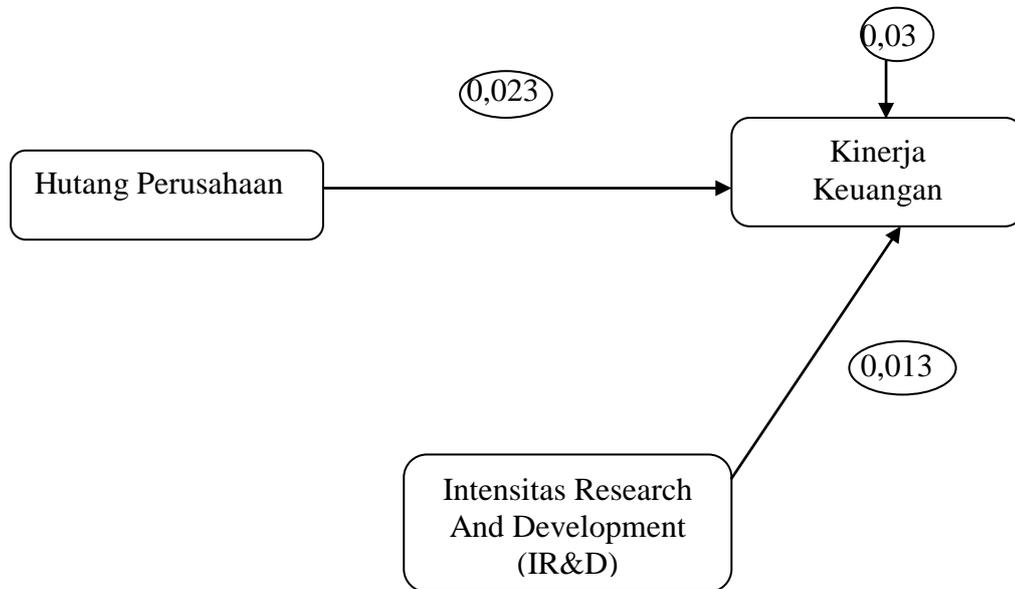
Jika probabilitas $sig \geq$ probabilitas 0,05, maka terima H_0 dan tolak H_a .

Penentuan dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan tabel 4.9 dimana nilai t_{hitung} pada variabel Intensitas Research And Development (IR&D) terhadap kinerja keuangan sebesar 0,088 sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,008, dengan demikian H_0 diterima dengan Haditolak. Kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh antara Intensitas Research And Development (IR&D) terhadap kinerja

keuangan pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun nilai *Standardized Coefficients* pada beta sebesar 0,013.

dibawah ini:



Gambar 4.3 Koefisien Analisis Jalur Sub-Struktural 2

Berdasarkan diagram pada gambar IV.5 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh hutang perusahaan (X) intensitas research and development (IR&D) (Z) terhadap kinerja keuangan (Y) dapat dikemukakan dengan struktural 2 sebagai berikut:

$$Y = P_2X + P_3Z + \varepsilon_2$$

$$Y = 0,023X + 0,013Z + 0,03$$

g) Hasil Pengujian Analisis Jalur Pada Persamaan sub-Struktural 1 dan 2

Berdasarkan hasil analisis jalur dalam tahapan-tahapan yang telah dikemukakan di atas dalam melihat struktur diantara hubungan kausal pada

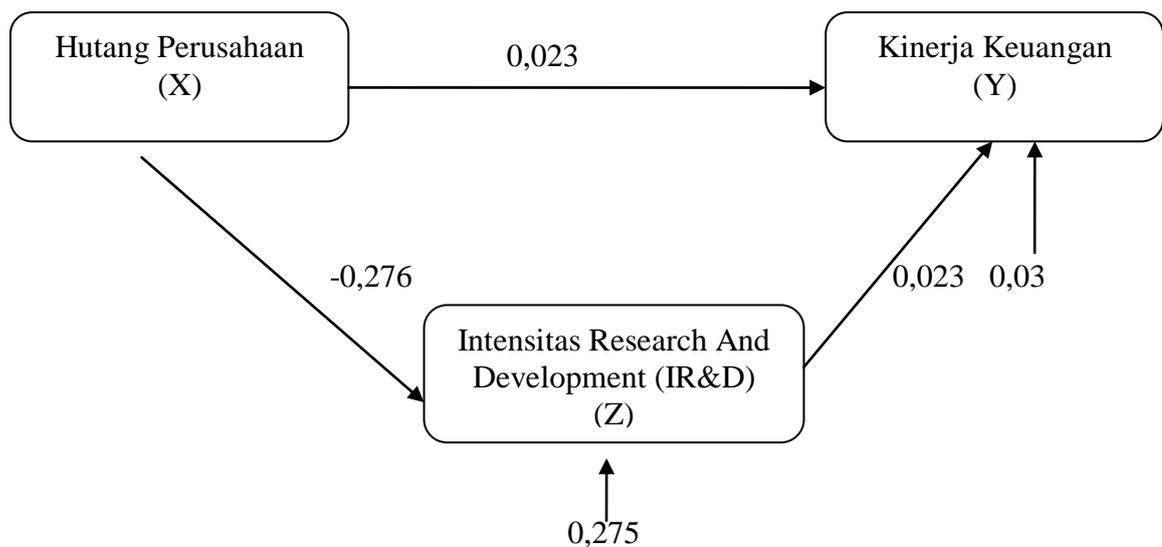
persamaan sub-struktural 1 dan sub-struktural 2, maka akhirnya dapat disimpulkan masing-masing struktural adalah sebagai berikut:

$$\text{Persamaan struktural 1: } X = PX + \varepsilon_1$$

$$X = -0,276X + 0,275$$

$$\text{Persamaan struktural 2: } Y = P_2X + P_3Z + \varepsilon_2$$

$$Y = 0,023X + 0,013Z + 0,03$$



Gambar 4.4 Koefisien Jalur Hutang Perusahaan,Intensitas Research And Development (IR&D) terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan analisis jalur pada nilai koefisien pada Gambar 4.4 diatas maka dapat diketahui pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dan pengaruh total (*total effect*) diantara masing-masing variabel yang diteliti. Hal ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1) Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Adapun pengaruh langsung antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dikemukakan pada formulasi dibawah ini:

- a. Pengaruh Hutang Perusahaan (X) terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) (Z) dengan nilai beta sebesar -0,276.
- b. Pengaruh Hutang Perusahaan (X) terhadap kinerja keuangan (Y) dengan nilai beta sebesar 0,023.
- c. Pengaruh Intensitas Research And Development (IR&D) (Z) terhadap kinerja keuangan (Y) dengan nilai beta sebesar 0,013.

2) Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Dalam menentukan pengaruh tidak langsung diantara variabel yang diteliti, ditetapkan formulasi sebagai berikut:

Pengaruh Hutang Perusahaan(X) terhadap kinerja keuangan (Y) melalui Intensitas Research And Development (IR&D) (Z) dengan nilai beta sebesar $-0,276 \times 0,013 = -0,0036$.

3) Pengaruh Total (*Total Effect*)

Dalam menentukan pengaruh total diantara variabel yang diteliti, dikemukakan sebagai berikut:

Pengaruh Hutang Perusahaan(X) terhadap kinerja keuangan (Y) melalui Intensitas Research And Development (IR&D) (Z) dengan nilai beta sebesar $-0,276 + 0,013 = -0,263$

Rangkuman analisis jalur dalam persamaan structural 1 dan 2 mengenai pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) dan pengaruh total (*total effect*) pada masing-masing variabel dalam penelitian ini dikemukakan pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10
Hasil Kesimpulan Analisis Jalur

Pengaruh Variabel	Pengaruh			Pengaruh Simultan
	Langsung	Tidak langsung	Total	
Pengaruh X Terhadap Z	-0.276			
Pengaruh X Terhadap Y Melalui Z	0,026	-0,0036	-0,263	
Pengaruh Z Terhadap Y	0,013			
ε_1	0,275			
ε_2	0,03			
Pengaruh X , Z Terhadap Y				0,001

c. Uji Sobel

Uji sobel dilakukan untuk menguji bagaimana kekuatan pengaruh tidak langsung variable X ke Y melalui Z :

Variabel	Unstandarardized Coefficients		Sig < 0,05
	B	Std. Error	
X ke Y	0.018	0.117	0.154 (Tidak Signifikan)
Z ke Y	0.164	1.853	0.050 (Signifikan)
X ke Z	-0.017	0.009	0.088 (Tidak Signifikan)
X ke Y melalui Z			Tidak Signifikan (Sobel Test)

Dari data diatas dapat kita uji dengan menggunakan *Sobel Test Calculator* untuk mengetahui apakah Hutang Perusahaan (X) berpengaruh secara tidak langsung kepada Kinerja Keuangan Perusahaan melalui Intensitas Research And Development (IR&D) (Z) yang dapai dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Kesimpulan Sobel Test

A:	0.018
B:	0.164
SE_A:	0.117
SE_B:	1.853
<input type="button" value="Calculate!"/>	
Sobel test statistic:	0.07671626
One-tailed probability:	0.46942464
Two-tailed probability:	0.93884927

Sumber : Sobel Test Calculator

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai sig :

- Jika Sig < 0,05 maka dapat disimpulkan adanya terjadi pengaruh mediasi
- Jika Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak adanya terjadi pengaruh mediasi

Dari gambar hasil uji sobel diatas dengan menggunakan sobel tes terlihat nilai *Sobel Test Calculator* two probability yaitu 0.93884927 yang artinya lebih besar dari nilai signifikan atau $0.93884927 > 0.05$ yang menandakan tidak adanya pengaruh mediasi secara tidak langsung berdasark uji sobel tes

Untuk menguji signifikan pengaruh tidak langsung, dapat juga dilakukan dengan cara menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{ab}{s_{ab}}$$

Nilai t_{hitung} ini dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , apabila jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa adanya terjadi pengaruh mediasi.

$$t = \frac{ab}{sab}$$

Keterangan :

a = Jalur X ke Y

b = Jalur Z ke Y

ab = Hasil a dikali b

Sab = Standard error pengaruh tidak langsung (indirect effect)

Untuk mencari nilai ab dapat kita lakukan dengan cara mengkalikan nilai

a dan nilai b :

$$ab = axb$$

$$ab = 0.018 \times 0.164$$

$$ab = 0.002952$$

Untuk mencari nilai Sab dapat dilakukan dengan rumus :

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

$$Sab = \sqrt{0.164^2 \cdot 0.117^2 + 0.018^2 \cdot 1.853^2 + 0.117^2 \cdot 1.853^2}$$

$$Sab = \sqrt{0.026896 \cdot 0.013689 + 0.000324 \cdot 3.433609 + 0.0130689 \cdot 3.433609}$$

$$Sab = \sqrt{0.000368179344 + 0.0010832489316 + 0.0448734926601}$$

$$Sab = \sqrt{0.000368179344 + 0.0010832489316 + 0.0448734926601}$$

$$Sab = \sqrt{0.04632492094161}$$

$$Sab = 0.21523$$

Dengan demikian dapat kita masukan nilai-nilai tersebut kedalam rumus

yang telah dijelaskan diatas, yaitu :

$$t = \frac{ab}{sab}$$

$$t = \frac{0.002952}{0.21523}$$

$$t = 0.014$$

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan t_{hitung} dan t_{tabel}

- a) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan tidak adanya terjadi pengaruh mediasi
- b) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan adanya terjadi pengaruh mediasi

Berdasarkan hal tersebut diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.014 < 2.008$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh mediasi

B. Pembahasan

1. Hutang perusahaan terhadap *intensitas research and development* (IR&D) pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Terdapat pengaruh hutang perusahaan terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) nilai t_{hitung} pada variabel hutang perusahaan terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) sebesar -2,009 sedangkan untuk t_{tabel} sebesar -2,008, maka dapat dikemukakan bahwa H_0 ditolak dengan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara hutang perusahaan (X) terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) (Z). adapun nilai *Standardized Coefficients* pada beta sebesar -0,276. Dimana sebagian dana yang berasal dari hutang dipergunakan oleh perusahaan untuk biaya kegiatan *intensitas research and development* (IR&D) hal ini dikarenakan perusahaan dituntut untuk dapat memajukan atau mengembangkan usaha perusahaan bila ingin bertahan didalam pangsa pasar.

Hutang perusahaan yang luar biasa memiliki dampak negatif pada investasi R&D. Peningkatan utang akan meningkatkan probabilitas

kebangkrutan. Oleh karena itu, manajer yang peduli dengan kendalaliquiditas dan bahkan probabilitas kebangkrutan akan melakukan segala upaya untuk mengurangi utang termasuk memotong investasi R&D. Menurut Heizer & Render (2010) menjelaskan siklus hidup produk (*product life cycle*) terbagi menjadi empat tahap, yakni: pengenalan, pertumbuhan, kematangan dan penurunan. Pada tahap pengenalan produk sedang disesuaikan dengan kondisipasar. Pada tahap ini diperlukan pengeluaran untuk penelitian, pengembangan produk, modifikasi, perbaikan proses dan pengembangan pemasok.

Hasil penelitian sejalan dengan(Wu, 2012)menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatifantara hutang perusahaan dengan intensitas R&D.

2. Hutang perusahaan terhadap kinerja keuanganpada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tidak terdapat pengaruh hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan dimana nilai t_{hitung} pada variabel hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan sebesar 0,154 sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,008, dengan demikian H_0 diterima dengan H_a ditolak. Kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh antara hutang perusahaan terhadap kinerja keuanganpada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun nilai *Standardized Coefficients* pada beta sebesar 0,023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat hutang perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan pengelolaan usaha perusahaan tidak hanya berasal dari sumber dana hutang perusahaan saja, tetapi modal dan jumlah asset yang digunakan secara produktif dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dengan asset yang dikelola

secara maksimal dan juga penggunaan dana yang berasal modal perusahaan ini akan meminimalkan resiko yang mungkin terjadi dimasa akan datang.

Hutang merupakan salah satu cara untuk memperoleh dana dari pihak eksternal (kreditur). Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, pemegang saham menginginkan pendanaan perusahaan yang dibiayai dengan hutang karena dengan penggunaan hutang, hak mereka terhadap perusahaan tidak akan berkurang. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru.

Hasil penelitian yang tidak sejalan dengan peneliti Abid Ramadhan (2019) yang menjelaskan terdapat pengaruh antara hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3. *Intensitas research and development (IR&D)* terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tidak terdapat pengaruh hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan dimana nilai t_{hitung} pada variabel Intensitas Research And Development (IR&D) terhadap kinerja keuangan sebesar 0,088 sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 2,008, dengan demikian H_0 diterima dengan Haditolak. Kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh antara Intensitas Research And Development (IR&D) terhadap kinerja keuangan pada perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun nilai *Standardized Coefficients* pada beta sebesar 0,013. Hal ini dikarenakan biaya yang digunakan *Intensitas Research And Development (IR&D)* tidak terlalu besar selain itu juga *Intensitas Research And Development (IR&D)* tidak memberikan dampak yang cukup besar terhadap

kinerja perusahaan, dimana kemajuan perusahaan atau kinerja keuangan perusahaan meningkat bila penjualan perusahaan yang meningkat dan berdampak dengan keuntungan perusahaan yang mengalami peningkatan.

Research(Penelitian) ialah sebagai perencanaan atau investigasi kritis yang ditujukan untuk penemuan pengetahuan dengan harapan pengetahuan tersebut akan bermanfaat dalam mengembangkan produk atau jasa baru atau proses, teknik baru atau mewujudkan perbaikan yang signifikan untuk proses atau produk yang sudah ada. Sedangkan, *Development* (Pengembangan) merupakan terjemahan temuan penelitian atau pengetahuan lain ke dalam rencana atau desain produk baru atau proses baru untuk peningkatan yang signifikan pada produk atau proses yang sudah ada, baik rencana atau desain tersebut akan ditujukan untuk penjualan atau digunakan.

Hasil penelitian yang tidak sejalan dengan peneliti Prastica Astrid Octaviandini Chadys (2018) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara *Intensitas research and development* (IR&D) terhadap kinerja keuangan perusahaan.

4. Hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui *intensitas research and development* (IR&D) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tidak terdapat pengaruh langsung hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui *intensitas research and development* (IR&D) adalah berpengaruh dengan nilai 0,026 dan nilai total yakni -0,263. Dengan demikian kinerja keuangan tidak menjadi satu kesatuan dengan hutang perusahaan sebagai

perantara, maka secara tidak langsung hutang perusahaan dapat mempengaruhi *intensitas research and development (IR&D)*.

Kinerja keuangan perusahaan menjaditolak ukur keberhasilan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya yang dimilikinya. kinerja keuangan melihat padalaporan keuangan yang dimiliki perusahaan/badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguat penilaian *financial performance* tersebut.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Chadys, 2018) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh antara *Intensitas research and development (IR&D)* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai Pengaruh Hutang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Intensitas Research And Development (IR&D) Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, kemudian telah dianalisa, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh hutang perusahaan terhadap Intensitas Research And Development (IR&D) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian belum berhasil menemukan pengaruh hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian belum berhasil menemukan pengaruh Intensitas Research And Development (IR&D) terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Penelitian belum berhasil menemukan pengaruh langsung hutang perusahaan terhadap kinerja keuangan melalui Intensitas Research And Development (IR&D) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus lebih efisien memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam kegiatan operasionalnya untuk meningkatkan pendapatan atau meningkatkan keuntungan perusahaan.
2. Dilihat dari *debt ratio* sebaiknya perusahaan mengurangi jumlah hutang jangka panjangnya dalam operasi perusahaan
3. Sebaiknya riset dan pengembangan juga sebaiknya terus dilakukan oleh perusahaan karena seiring dengan perkembangan yang terjadi pada lingkungan, perusahaan perlu terus melakukan inovasi agar dapat meningkatkan kualitas produknya, memenuhi kebutuhan konsumen, dan nantinya dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Prawira Kurniawan. (2016). *Kinerja Keuangan Sebagai Pemeditasi Pengaruh Intensitas Research And Development Dan Aset Tidak Berwujud Pada Nilai Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 14.1. Januari (2016)
- Abid Ramadhan. (2019). *Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks)* Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi). Volume 3 No. 2 Mei - Agustus 2019
- Agus Sartono.(2012). *Manajemen Keuangan*. Penerbit PT. BPFE:Yogyakarta
- Arifian, Dhema. (2011). *Pengaruh Intensitas R&D dan Profitabilitas Terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) (Studi Empiris: Perusahaan terdaftar di BEI)*, Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Azuar Juliandi dan Irfan. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan : Citapustaka Media Perintis
- Bambang Riyanto. (2010). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Penerbit PT.BPFE: Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. Dan Joel F. Houston. (2011). *Manajemen Keuangan, Buku Dua*. Edisi 8. Penerbit PT. Erlangga: Jakarta.
- Eka Nurmala Sari dan Fitriani Saragih. (2009). *Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Hotel Berbintang Di Kota Medan*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Vol. 9 No. 2/ September 2009
- Evamitria. (2019). *Analisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Kinerja Keuangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Makassar*. Jurnal Of Management & Business SEIKO, Vol 2, No 2 (2019)
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*, Bandung: Alfabeta
- Hafsah. (2015). *Analisis Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis. Volume 15 No.1/ Maret 2015
- Heizer, Jay & Barry Render.(2010). *Manajemen Operasi*. Edisi Ketujuh Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- I Made Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Penerbit PT. Erlangga: Jakarta.

- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jumingan. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Ludfia Dipang. (2013). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. Hasrat Abadi Manado*. Jurnal EMBA Volume 1, Nomor 3, September 2013
- Maya Sari dan Jufrizen. (2019). *Pengaruh Price Earning Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price To Book Value*. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi; Vol. 10, No. 2 Januari 2019
- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Hanafi, Mamduh. (2011). *Manajemen Keuangan. Edisi 1*, Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Mulianti, Fitri Mega. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2004-2007)*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat*. Jakarta : Salemba Empat
- Munawir. (2014). *Analisa Laporan Keuangan*. Penerbit Liberty Yogyakarta: Yogyakarta.
- Prastica Astrid Octaviandini Chadys. (2018). *Pengaruh Internasionalisasi, Afiliasi Bisnis, dan Research & Development terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia*. Jurnal Siasat Bisnis Vol. 22 No.1, 2018
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Buku Satu, Edisi Sepuluh*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit PT Alfabeta : Bandung.
- Sukma Lesmana, dkk . (2018). *Metedologi Peneilitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Madenetera : Medan
- Veithzal Rivai, Andriana Permata, Dan Afriandy Permata Veithzal. (2013). *Credit Management Handbook Manajemen Perkreditan Cara Mudah Menganalisis Kredit: Teori, Konsep, Prosedur, Dan Aplikasi Serta Panduan Banker, Mahasiswa Dan Nasabah*. Jakarta: Rajawali pers.
- Wu, Yanrui. (2012). *R&D Behaviour In Chinese Firms*. University of Western Australia, Discussion Paper 12.26.

Yuliana, Tanti. (2012). *Analisis Pengaruh Der Dan Intensitas R&D Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2011)*. Jurnal SNA 15 Lambung Mangkurat Banjarmasin.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Khairul Fajri
NPM : 1505170060
Tempat dan tanggal lahir : Kutacane, 01 Januari 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Bukit Sepakat, Kec.lw sigala-gala, Aceh
Tenggara, Aceh
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Thamrin
Nama Ibu : Kadariah
Alamat : Desa Bukit Sepakat, Kec.lw sigala-gala, Aceh
Tenggara, Aceh

Pendidikan Formal

1. MIN Bukit Merdeka Tamat 2008
2. MTsS Al Azhar Kutacane Tamat 2011
3. MAN Lawe Sigala-gala Tamat 2014
4. Tahun 2015- 2019, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Oktober 2019



KHAIRUL FAJRI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : KHAIRUL FAJRI
N.P.M : 1505170060
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH HUTANG PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN INTENSITAS RESEARCH AND DEVELOPMENT (IR&D) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFATUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
17/10	see topik penelitian		
18/10	di LBM tambah hasil penelitian yg ada gap research setiap hubungan variabel perkuliahan yg di munc		
18/10	Bab II, teori ditambah perbaiki hipotesis Bab III, buat tabel operasional variabel		
18/10	di Bab III, lihat populasi dan sampel - daftar pustaka masalah soal text		

Pembimbing Proposal

(Dr. EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si.)

Medan, Agustus 2019

Diketahui / Disetujui

Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : KHAIRUL FAJRI
N.P.M : 1505170060
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : PENGARUH HUTANG PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN INTENSITAS RESEARCH AND DEVELOPMENT (IR&D) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
18/19	Perbaiki kembali andon ket - Buat PPT (max 10 slide) ① 2/3 slide u LBN/BAB I ② 2/3 slide u BAB II ③ 2 slide u BAB III - Bkta pttm 1 spsi	[Signature]	
18/19	Ace proposal lanjut ke seminar	[Signature]	

Pembimbing Proposal

[Signature]

(Dr.EKA NURMALA SARI, S.E., M.Si.)

Medan, Agustus 2019
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

[Signature]

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00955/BEI.PSR/10-2019
Tanggal : 02 Oktober 2019

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si.
Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Muchtar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Kahirul Fajri
NIM : 1505170060
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Hutang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Intensitas Research And Development (IR&D) Sebagai Variabel Intevening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
M. Pinter Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Jum'at, 06 September 2019 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : KHAIRUL FAJRI
 N . P . M . : 1505170060
 Tempat / Tgl. Lahir : BUKIT MERDEKA, 01 JANUARI 1997
 Alamat Rumah : JL. MESJID TAUFIK GG. TAMTAMA NO. 4 B
 Judul Proposal : PENGARUH HUTANG PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN INTENSITAS RESEACH AND DEVELOPMENT (IR&D) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	- Memeriksa penulisan tabel & persentase
Bab II	- kerangka konsep
Bab III	- Teknik analisis data - populasi & sampel
Lainnya	Memeriksa penulisan, paham! lah! !!
Kesimpulan	Perbaikan Minor <input checked="" type="checkbox"/> Perbaikan Mayor

Seminar Ulang

TIM SEMINAR

Medan, 06 September 2019

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULMAHANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DR. EKA NURMALASARI, SE, M.Si

Pembanding

HJ. HAFSAH, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Jum'at, 06 September 2019 menerangkan bahwa:

Nama : KHAIRUL FAJRI
N.P.M. : 1505170060
Tempat / Tgl.Lahir : BUKIT MERDEKA,01 JANUARI 1997
Alamat Rumah : JL.MESJID TAUFIK GG.TAMTAMA NO.4 B

JudulProposal : PENGARUH HUTANG PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN DENGAN INTENSITAS RESEACH AND DEVELOPMENT
(IR&D) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
pembimbing : *Dr. Eka Nurmala Sari, SE, M.Si (13/9.2019)*

Medan, 06 September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si

Sekretaris

ZULIA HANUM, SE, M.Si

Pembimbing

DR.EKA NURMALASARI, SE, M.Si

Pembanding

HJ.HAFSAH, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
An. Dekan
Wakil Dekan I

ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 977/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/1/2019

Medan, 22/1/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : khairul fajri
NPM : 1505170060
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. adanya konflik kepentingan antar pemilik dan manajer yang di pengaruhi oleh struktur kepemilikan
2. perlunya meninjau hasil evaluasi mengenai anggaran berdasarkan penanganan masalah pelaksanaan program dan kegiatan yang ada
3. perlunya menentukan arah kebijakan dan prioritas dalam mengalokasikan anggaran untuk melihat kemampuan daerah dalam menjalankan otonomi daerah

Rencana Judul : 1. struktur kepemilikan dan struktur modal terhadap kebijakan deviden dan nilai perusahaan
2. analisis anggaran belanja daerah sebagai alat pengendalian pada badan pengelola keuangan dan aset daerah
3. analisi kinerja keuangan dan pertumbuhan ekonomi sebelum dan sesudah di berlakukannya otonomi daerah

Objek/Lokasi Penelitian : kantor walikota medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(khairul fajri)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 977/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/1/2019

Nama Mahasiswa : khairul fajri
NPM : 1505170060
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 22/1/2019

Nama Dosen pembimbing*) : *Dr. eta nurmalasari, SE, M.Si. 24.2015*

Judul Disetujui**): *Pengaruh hutang Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Dengan intensitas Research And Development (R&D) Sebagai Variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di Bursa efek Indonesia.*

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi
[Signature] 22/1/2019
(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,
Dosen Pembimbing
[Signature]
Dr. eta nurmalasari, SE, M.Si

Keterangan:
*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi
**) Diisi oleh Dosen Pembimbing
Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"

SURAT PERNYATAAN

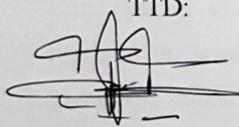
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHAIRUL FAJRI
Npm : 1505170060
Jurusan : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di BURSA EFEK INDONESIA (BEI), Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan Bab V terlebih dahulu.

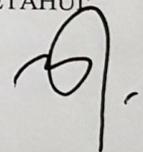
Demikian surat pernyataan ini saya buat.

TTD:



(KHAIRUL FAJRI)

DIKETAHUI:



(FITRIANI SARAGIH, SE.M.Si)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairul Fajri
NPM : 1505170060
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH HUTANG PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN INTENSITAS RESEARCH AND DEVELOPMENT (IR&D) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dengan ini saya menyatakan bahwa benar saya memperoleh data laporan keuangan dari Perusahaan Manufaktur pada situs Bursa Efek Indonesia yaitu: <http://www.idx.co.id>

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2019

Saya Yang Menyatakan


METERAI
TEMPEL
6000
RUPIAH

KHAIRUL FAJRI



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 3614 /II.3-AU/UMSU-05/F/2019
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 17 Muharram 1441 H
17 September 2019 M

Kepada
Yth, Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Khairul Fajri
N P M : 1505170060
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Hutang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Intensitas Research And Devilopment Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan ✓



H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Harap surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 2295 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Akuntansi**

Pada Tanggal : **02 April 2019**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Khairul Fajri**
N P M : **1505170060**
Semester : **IX (Sembilan)**
Program Studi : **Akuntansi**
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Utang Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan
Intensitas Research and Development (IR & D) Sebagai Variabel
Intervening Pada Prusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan sejak dikeluarkanya surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 28 Agustus 2020**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M

Dekan





Unggul | Cerdas | Terpercaya
Harap surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 2134 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RISET

Medan, 15 Dzulhijjah 1440 H
16 Agustus 2019 M

Kepada
Yth. Bapak / Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Khairul Fajri
NPM : 1505170060
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi

Demikian lah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan



H. Januri, SE, MM, M.Si

Titik Persentase Distribusi t

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

df \ Pr.	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

No	Nama Perusahaan	Aset			Hutang			R&D			Laba bersih			Penjualan		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	BENTOL INVESTAMA	13.470.943	14.083.598	14.879.589	4.029.576	5.159.928	6.513.618	35.701	115.381	56.573	-2.085.811	-480.063	-608.463	19.228.981	20.258.670	21.923.057
2	DENYA VARHA	1.531.365	1.640.886	1.682.821	451.785	524.586	482.559	21.161	24.158	23.172	152.083	162.249	200.651	1.451.356	1.575.647	1.699.657
3	INDO ACIDATAMA	717.149	652.726	688.777	315.096	237.220	208.989	1.632	1.821	1.784	11.056	17.698	38.735	500.539	521.481	600.986
4	INDO CEMENT T.P	30.150.580	28.863.676	27.788.562	4.011.877	4.307.169	4.566.973	6.415	4.494	3.188	3.800.646	1.895.818	1.145.937	15.049.532	14.431.211	15.190.283
5	INDOMOBIL SUKSES	25.663.342	31.376.311	40.955.986	18.923.523	22.094.058	30.632.253	417	217	540	920	2.624.296	899.142	15.074.230	20.182.120	21.544.709
6	KALBE FARMA	15.226.009	16.616.239	18.146.206	2.761.162	2.722.207	2.851.611	378.723	389.102	260.265	2.350.894	2.453.251	2.497.261	19.374.230	6.127.479	7.454.114
7	KINMA FARMA	4.612.562	6.096.148	9.460.627	2.341.155	3.523.828	6.103.867	24.454	8.714	18.069	246.893	323.866	109.696	5.811.502	3.493.028	3.611.694
8	KINO INDONESIA	3.284.504	3.237.595	3.592.164	1.332.431	1.182.824	1.405.764	2.234	2.164	1.670	181.110	109.696	150.166	3.493.028	3.160.637	424.128
9	LION METAL	685.812	681.937	696.192	215.209	229.630	221.022	14.091	1.802	3.896	42.345	9.282	14.679	379.137	349.690	424.128
10	MERCK	743.934	847.066	1.263.113	1.476.889	1.739.467	1.476.909	3.216	5.812	5.363	279.777	135.364	127.171	2.521.920	2.23.022	2.50.445
11	NIPPON, INDOASARI	2.919.640	4.559.573	4.393.810	1.476.889	1.739.467	1.476.909	3.216	5.812	5.363	279.777	135.364	127.171	2.521.920	2.23.022	2.50.445
12	PYRIDAM FARMA	1.670.662	1.521.570	1.539.602	876.184	941.305	1.094.692	542	753	619	14.033	16.558	18.480	1.221.519	1.600.432	2.107.868
13	RICKY PUTRA	1.288.683	1.371.570	1.539.602	876.184	941.305	1.094.692	542	753	619	14.033	16.558	18.480	1.221.519	1.600.432	2.107.868
14	SEMEN BATURAJA	4.868.876	5.064.337	5.538.079	1.248.199	1.647.877	2.064.408	1.287	1.183	1.122	259.090	146.648	76.074	1.522.808	1.551.524	1.995.807
15	TEMPO SEAN PACIFIC	6.585.807	7.434.900	7.869.975	1.950.543	2.352.891	2.437.126	3.991	4.282	4.903	545.493	557.359	540.378	9.138.238	9.565.462	10.088.118
16	WIKA BETON	4.662.319	7.067.976	8.881.778	2.171.844	4.320.040	5.744.966	796	880	1.182	281.567	340.458	775.702	3.481.731	5.362.263	6.930.628
17	WISNILAK	1.353.634	1.228.712	1.255.573	362.540	247.620	250.337	3.057	2.941	4.270	106.290	40.589	51.142	1.685.795	1.476.427	1.405.384

Data Perhitungan

No	Nama Perusahaan	ROA			DEBT			INTENSITAS R&D		
		2016	2017	2018	2016	2017	2018	2016	2017	2018
1	BENTOEL INVESTAMA	- 0.155	- 0.034	- 0.041	0.299	0.366	0.438	0.002	0.006	0.003
2	DERYA VARIA	0.099	0.099	0.119	0.295	0.320	0.287	0.015	0.015	0.014
3	INDO ACIDATAMA	0.015	0.027	0.056	0.439	0.363	0.304	0.003	0.003	0.003
4	INDO CEMENT T.P	0.126	0.066	0.041	0.133	0.149	0.164	0.000	0.000	0.000
5	INDOMOBIL SUKSES	- 0.000	0.084	0.022	0.737	0.704	0.748	0.000	0.000	0.000
6	KALBE FARMA	0.154	0.148	0.138	0.181	0.164	0.157	0.020	0.019	0.012
7	KIMIA FARMA	0.054	0.053	0.082	0.508	0.578	0.645	0.004	0.001	0.002
8	KINO INDONESIA	0.055	0.034	0.042	0.406	0.365	0.391	0.001	0.001	0.000
9	LION METAL	0.062	0.014	0.021	0.314	0.337	0.317	0.037	0.047	0.047
10	MERCK	0.207	0.171	0.921	0.217	0.273	0.590	0.002	0.007	0.003
11	NIPPON INDOSARI	0.096	0.030	0.029	0.506	0.381	0.336	0.001	0.002	0.002
12	PYRIDAM FARMA	0.031	0.045	0.045	0.368	0.318	0.364	0.005	0.010	0.003
13	RICKY PUTRA	0.011	0.012	0.012	0.680	0.686	0.711	0.000	0.000	0.000
14	SEMEN BATURAJA	0.059	0.029	0.014	0.286	0.326	0.373	0.001	0.001	0.001
15	TEMPO SEAN PACIFIC	0.083	0.075	0.069	0.296	0.316	0.310	0.000	0.000	0.000
16	WIKA BETON	0.060	0.048	0.087	0.466	0.611	0.647	0.000	0.000	0.000
17	WISMILAK	0.079	0.033	0.041	0.268	0.202	0.199	0.002	0.002	0.003

